

PT TIMAH(PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/
AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI /
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007/
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2008 AND 2007

	<u>Halaman/ Pages</u>	
PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI TIDAK DIAUDIT - Pada tanggal 30 September 2008 dan 2007 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut		UNAUDITED CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - As of September 30, 2008 and 2007 and for the nine month periods then ended
Neraca Konsolidasi	1	Consolidated Balance Sheets
Laporan Laba Rugi Konsolidasi	3	Consolidated Statements of Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	4	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasi	5	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi	6	Notes to the Consolidated Financial Statements

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2008**

**DIRECTORS' STATEMENT REGARDING
RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS OF
September 30, 2008**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT TIMAH Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

- | | | | |
|----|--|---|--|
| 1. | Nama
Alamat Kantor
Alamat Domisili

Nomor Telepon
Jabatan | Wachid Usman
Jl. Jenderal Sudirman No. 51 Pangkalpinang
Jln Kenanga No 9, RT 04 RW 02
Komplek Timah Bukit Baru, Pangkalpinang
+62 717 431335
Direktur Utama/ <i>President Director</i> | Name
Office Address
Address of Domicile

Telephone
Position |
| 2. | Nama
Alamat Kantor
Alamat Domisili

Nomor Telepon
Jabatan | M. Krishna Syarif
Jl. Jenderal Sudirman No. 51 Pangkalpinang
Jln Kenanga No 6, RT 03 RW 01
Komplek Timah Bukit Baru, Pangkalpinang
+62 717 431335
Direktur Keuangan/ <i>Finance Director</i> | Name
Office Address
Address of Domicile

Telephone
Position |

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | | | |
|----|---|----|---|
| 1. | Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan Perseroan (Persero) PT Timah Tbk dan Anak Perusahaan ("Perusahaan"); | 1. | <i>We are responsible for the preparation and presentation of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Timah Tbk and Subsidiaries' ("the Company") consolidated financial statements;</i> |
| 2. | Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia; | 2. | <i>The Company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia;</i> |
| 3. | a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3. | a. <i>All information has been fully and correctly disclosed in the Company's consolidated financial statements;</i>
b. <i>The Company's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;</i> |
| 4. | Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. | 4. | <i>We are responsible for the Company's internal control systems.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Atas nama Dewan Direksi

For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta, 28 Oktober /October 28, 2008



Wachid Usman
Presiden Direktur/*President Director*

M. Krishna Syarif
Direktur Keuangan/*Finance Director*

PT TIMAH (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 NERACA KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)
 30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah dan ribuan Dollar
 Amerika Serikat kecuali dinyatakan lain)

PT TIMAH (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (UNAUDITED)
 SEPTEMBER 30, 2008 AND 2007
 (Amounts expressed in million of Rupiah and thousand
 of United States Dollar, unless otherwise stated)

	2008		Catatan/ Notes	2007		
	Rp	US\$		Rp	US\$	
AKTIVA						ASSETS
AKTIVA LANCAR						CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	420.179	44.805	2f,3	787.194	83.940	Cash and cash equivalents
Investasi sementara	47.916	5.109	2g,4	1.016	108	Temporary investments
Piutang usaha kepada pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 26.983 atau US\$ 2.877 tahun 2008 dan Rp 11.795 atau US\$ 1.258 tahun 2007	451.104	48.102	2h,5	474.057	50.550	Trade accounts receivables from third parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp 26,983 or US\$ 2,877 in 2008 and Rp 11,795 or US\$ 1,258 in 2007
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	40.009	4.266	6	12.427	1.325	Other accounts receivable from third parties
Persediaan lancar - bersih	3.380.294	360.449	2i,7	1.468.371	156.576	Current inventories - net
Pajak dibayar di muka	141.714	15.111	2q,8	73.539	7.842	Prepaid taxes
Aktiva lain-lain	121.605	12.967	2j,13	41.039	4.376	Other assets
Jumlah Aktiva Lancar	4.602.822	490.811		2.857.642	304.717	Total Current Assets
AKTIVA TIDAK LANCAR						NONCURRENT ASSETS
Persediaan - setelah dikurangi bagian lancar	689.742	73.549	2i,7	764.663	83.689	Inventories - net of current portion
Piutang lain-lain						Other accounts receivable
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 1.364 atau US\$ 145 tahun 2008 dan Rp 1.364 atau US\$ 145 tahun 2007	10.827	1.155	9	6.058	663	Related parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp 1,364 or US\$ 145 in 2008 and Rp 1,364 or US\$ 145 in 2007
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan ragu-ragu sebesar Rp 10.924 atau US\$ 1.097 tahun 2008 dan Rp 9.296 atau US\$ 991 tahun 2007	6.164	657	6	12.387	1.356	Third parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp 12,626 or US\$ 1,346 in 2008 and Rp 9,296 or US\$ 991 in 2007
Investasi saham - bersih	132.174	14.094	2g,10	97.278	10.647	Investments in shares of stock - net
Aktiva pajak tangguhan	20.806	2.219	2q,33	10.809	1.183	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.467.176 atau US\$ 156.449 tahun 2008 dan Rp 1.279.649 atau US\$ 136.452 tahun 2007	663.465	70.747	2k,11	470.983	51.547	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 1,467,176 or US\$ 156,449 in 2008 and Rp 1,279,649 or US\$ 136,452 in 2007
Aset non-operasional - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 207.310 atau US\$ 22.106 tahun 2008 dan Rp 218.656 atau US\$ 23.316 tahun 2007	32.225	3.436	12	42.606	4.663	Non-operational assets - net of allowance for decline in value of Rp 207,310 or US\$ 22,106 in 2008 and Rp 218,656 or US\$ 23,316 in 2007
Biaya ditangguhkan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 29.617 atau US\$ 3.158 tahun 2008 dan Rp 32.827 atau US\$ 3.500 tahun 2007	16.341	1.742	14	31.881	3.489	Deferred costs - net of accumulated amortisation of Rp 29,617 or US\$ 3,158 in 2008 and Rp 32,827 or US\$ 3,500 in 2007
Biaya eksplorasi dan evaluasi yang ditangguhkan - setelah dikurangi penyisihan dan akumulasi amortisasi sebesar Rp 158.112 atau US\$ 16.860 tahun 2008 dan Rp 73.306 atau US\$ 7.817 tahun 2007	107.105	11.421	15	80.246	8.783	Deferred exploration and evaluation costs - net of provision and accumulated amortisation of Rp 158,112 or US\$ 16,860 in 2008 and Rp 73,306 or US\$ 7,817 in 2007
Uang Jaminan	-	-		208	23	
Jumlah Aktiva Tidak Lancar	1.678.848	179.020		1.517.121	166.041	Total Noncurrent Assets
JUMLAH AKTIVA	6.281.669	669.830		4.374.763	470.758	TOTAL ASSETS

Penjabaran Rupiah ke dalam Dolar Amerika Serikat dilakukan sebesar Rp 9.378 = US\$1 (satuan penuh) dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 30 September 2008, semata-mata untuk kenyamanan pembaca dan tidak merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasi.

The translation of Rupiah into United States Dollars has been made at Rp 9,378 = US\$1 (full amount) using Bank Indonesia middle rate at September 30, 2008, solely for the convenience of the reader and does not form part of the consolidated financial statements.

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2008		Catatan/ Notes	2007		
	Rp	US\$		Rp	US\$	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS						LIABILITIES AND EQUITY
KEWAJIBAN LANCAR						CURRENT LIABILITIES
Hutang bank jangka pendek	931.593	99.338	20	20.489	2.242	Short-term bank loans
Hutang usaha						Trade accounts payable
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	4.188	447	16	266	29	Related parties
Pihak ketiga	327.271	34.898	16	151.326	16.562	Third parties
Hutang royalti	29.382	3.133	18	22.249	2.435	Royalty payable
Hutang pajak	390.639	41.655	17	664.728	72.751	Taxes payable
Hutang dividen	287	31	35	210	23	Dividends payable
Biaya masih harus dibayar	217.533	23.196	19	282.847	30.956	Accrued liabilities
Hutang pembelian anak perusahaan yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-		2.739	300	Current portion of payable for acquisition of subsidiary
Penyisihan biaya rehabilitasi lingkungan yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	51.600	5.502	21	15.385	1.684	Current portion of provision for environmental rehabilitation
Kewajiban lain-lain	12.506	1.334	22	29.261	3.202	Other payables
Jumlah Kewajiban Lancar	1.964.998	209.532		1.189.499	130.185	Total Current Liabilities
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR						NONCURRENT LIABILITIES
Kewajiban pajak tangguhan	172	18	33	137	15	Deferred tax liabilities
Kewajiban manfaat karyawan	296.055	31.569	2p,36	263.482	28.837	Post employment benefit obligation
Penyisihan biaya rehabilitasi lingkungan - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	75.498	8.051	21	86.378	9.454	Provision for environmental rehabilitation - net of current portion
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	371.725	39.638		349.998	38.306	Total Noncurrent Liabilities
HAK MINORITAS	276	29	23	260	28	MINORITY INTERESTS
EKUITAS						EQUITY
Modal saham - nilai nominal per saham Rp 50 untuk saham Seri A dan Seri B						Capital stock - Rp 50 par value per share for A Class and B Class shares
Modal dasar - sebesar 1 saham Seri A dan 9.999.999.999 saham Seri B						Authorized - 1 A Class share and 9,999,999,999 B Class shares
Modal ditempatkan dan disetor - sebesar 1 saham Seri A dan 5.033.019.999 saham Seri B	251.651	26.834	24	251.651	27.542	Subscribed and paid-up - 1 A Class share and 5,033,019,999 B Class shares
Tambahan modal disetor	120.792	12.880	25	120.792	13.220	Additional paid in capital
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	10.678	1.139	26	6.573	719	Foreign currency translation adjustments
Rugi belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual	(757)	(81)		(768)	(84)	Unrealized loss on available-for-sale securities
Selisih transaksi perubahan ekuitas perusahaan asosiasi	(712)	(76)	2g	-	-	Difference arising from changes in equity of an associated company
Saldo laba						Retained earnings
Yang telah ditentukan penggunaannya	2.071.342	220.872	35	1.192.226	130.483	Appropriated
Yang belum ditentukan penggunaannya	1.491.676	159.061		1.264.532	138.397	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	3.944.669	420.630		2.835.006	310.278	Total Equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	6.281.669	669.829		4.374.763	478.796	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Penjabaran Rupiah ke dalam Dolar Amerika Serikat dilakukan sebesar Rp 9,378 = US\$1 (satuan penuh) dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 30 September 2008, semata-mata untuk kenyamanan pembaca dan tidak merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasi.

The translation of Rupiah into United States Dollars has been made at Rp 9,378 = US\$1 (full amount) using Bank Indonesia middle rate at September 30, 2008, solely for the convenience of the reader and does not form part of the consolidated financial statements.

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT TIMAH (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)
 UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
 30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah dan ribuan Dollar
 Amerika Serikat kecuali dinyatakan lain)

PT TIMAH (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME (UNAUDITED)
 FOR THE NINE MONTHS ENDED
 SEPTEMBER 30, 2008 AND 2007
 (Amounts expressed in million of Rupiah and thousand
 of United States Dollar, unless otherwise stated)

	2008		Catatan/ Notes	2007		
	Rp	US\$		Rp	US\$	
PENJUALAN BERSIH	6.894.794	735.209	27	6.583.017	701.964	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>(4.297.968)</u>	<u>(458.303)</u>	28	<u>(4.122.239)</u>	<u>(439.565)</u>	COST OF SALES
LABA KOTOR	<u>2.596.826</u>	<u>276.906</u>		<u>2.460.778</u>	<u>262.399</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA						OPERATING EXPENSES
Penjualan	(62.456)	(6.660)	29	(53.920)	(5.750)	Selling
Umum dan administrasi	<u>(314.522)</u>	<u>(33.538)</u>	30	<u>(349.079)</u>	<u>(37.223)</u>	General and administration
Jumlah beban usaha	<u>(376.978)</u>	<u>(40.198)</u>		<u>(402.999)</u>	<u>(42.973)</u>	Total operating expenses
LABA USAHA	<u>2.219.848</u>	<u>236.708</u>		<u>2.057.779</u>	<u>219.426</u>	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN						OTHER INCOME (CHARGES)
Beban bunga dan keuangan	(21.687)	(2.312)	31	(42.776)	(4.561)	Interest and finance charges
Pendapatan bunga	36.613	3.904		7.121	759	Interest income
Rugi kurs mata uang asing - bersih	(28.379)	(3.026)		(14.362)	(1.531)	Loss on foreign exchange - net
Lain-lain - bersih	<u>2.886</u>	<u>308</u>	32	<u>(40.020)</u>	<u>(4.267)</u>	Others - net
Beban lain-lain - bersih	<u>(10.566)</u>	<u>(1.127)</u>		<u>(90.036)</u>	<u>(9.600)</u>	Other charges - net
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	<u>6.749</u>	<u>720</u>		<u>1.037</u>	<u>111</u>	Equity in net profit of associated companies
LABA SEBELUM PAJAK	2.216.032	236.301		1.968.780	209.937	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	<u>724.353</u>	<u>77.240</u>	2q,33	<u>704.259</u>	<u>(75.097)</u>	TAX EXPENSE
LABA SEBELUM HAK MINORITAS	1.491.679	159.062		1.264.521	134.840	PROFIT BEFORE MINORITY INTEREST
HAK MINORITAS	<u>(3)</u>	<u>(1)</u>		<u>11</u>	<u>1</u>	MINORITY INTEREST
LABA BERSIH	<u>1.491.676</u>	<u>159.061</u>		<u>1.264.532</u>	<u>134.841</u>	NET INCOME
LABA PER SAHAM DASAR (SATUAN PENUH)	<u>296</u>	<u>0,316</u>		<u>2.512</u>	<u>0,268</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE (FULL AMOUNTS)

Penjabaran Rupiah ke dalam Dolar Amerika Serikat dilakukan sebesar Rp 9.378 = US\$1 (satuan penuh) dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 30 September 2008, semata-mata untuk kenyamanan pembaca dan tidak merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasi.

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

The translation of Rupiah into United States Dollars has been made at Rp 9,378 = US\$1 (full amount) using Bank Indonesia middle rate at September 30, 2008, solely for the convenience of the reader and does not form part of the consolidated financial statements.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Capital Stock		Tambahkan Modal disetor/ Additional Paid-in capital		Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan/Equity adjustments from translation		Laba (rugi) belum direalisasi dan efek tersedia untuk dijual/ Unrealized gain (loss) on available - for-sale securities		Selisih transaksi perubahan ekuitas perusahaan asosiasi/ Difference arising from changes in equity in an associated company		Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated retained earnings		Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated retained earnings		Jumlah Modal Saham/ Total Equity		
		Rp	US\$	Rp	US\$	Rp	US\$	Rp	US\$	Rp	US\$	Rp	US\$	Rp	US\$	Rp	US\$	
		Saldo tanggal 1 Januari 2007		251.651	26.834	120.792	12.880	6.209	662	(1.120)	(119)	(3.105)	(331)	1.094.055	116.662	208.147	22.195	
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		-	-	-	-	364	39	-	-	-	-	-	-	-	-	364	39	Foreign currency translation adjustments
Rugi belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual		-	-	-	-	-	-	352	38	-	-	-	-	-	-	352	38	Unrealized loss on available-for-sale securities
Selisih transaksi perubahan ekuitas perusahaan asosiasi	4	-	-	-	-	-	-	-	-	3.105	331	-	-	-	-	3.105	331	Difference arising from changes in equity of an associated company
Laba bersih		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.264.532	134.840	1.264.532	134.840	Net profit
Dividen:																		Dividends:
- Dividen tunai	35	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(104.074)	(11.098)	(104.074)	(11.098)	- Cash dividends
- Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(2.081)	(222)	(2.081)	(222)	- Development of Small Entrepreneur and Cooperation
Bina Lingkungan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(2.081)	(222)	(2.081)	(222)	Community Development
Tantiem Direksi dan Komisaris	35	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(1.740)	(186)	(1.740)	(186)	Directors and Commissioners bonuses
Cadangan umum	35	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	98.171	10.468	(98.171)	(10.468)	-	-	General reserve
Saldo tanggal 30 September 2007		251.651	26.834	120.792	12.880	6.573	701	(768)	(82)	-	-	1.192.226	127.130	1.264.532	134.840	2.835.006	302.304	Balance at September 30, 2007
Saldo tanggal 1 January 2008		251.651	26.834	120.792	12.880	11.145	1.188	(635)	(68)	(725)	(77)	1.192.226	127.130	1.784.592	190.296	3.359.046	358.184	Balance at January 1, 2008
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		-	-	-	-	(467)	(50)	-	-	-	-	-	-	-	-	(467)	(50)	Foreign currency translation adjustments
Rugi belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual		-	-	-	-	-	-	(122)	(13)	-	-	-	-	-	-	(122)	(13)	Unrealized loss on available-for-sale securities
Selisih transaksi perubahan ekuitas perusahaan asosiasi	4	-	-	-	-	-	-	-	-	13	1	-	-	-	-	13	1	Difference arising from changes in equity in an associated company
Dividen tunai		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(892.296)	(95.148)	(892.296)	(95.148)	Cash dividend
Laba bersih		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.491.676	159.061	1.491.676	159.061	Net profit
Tantiem Direksi dan Komisaris		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(13.180)	(1.405)	(13.180)	(1.405)	Directors and Commissioners bonuses
Cadangan umum		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	879.116	93.742	(879.116)	(93.742)	-	-	General reserve
Saldo tanggal 30 SEPTEMBER 2008		251.651	26.834	120.792	12.880	10.678	1.139	(757)	(81)	(712)	(76)	2.071.342	220.872	1.491.676	159.061	3.944.670	420.630	Balance at September 30, 2008

Penjabaran Rupiah ke dalam Dolar Amerika Serikat dilakukan sebesar Rp 9.378 = US\$1 (satuan penuh) dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 30 September 2008, semata-mata untuk kenyamanan pembaca dan tidak merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian.

The translation of Rupiah into United States Dollars has been made at Rp 9,378 = US\$1 (full amount) using Bank Indonesia middle rate at September 30, 2008, solely for the convenience of the reader and does not form part of the consolidated financial statements.

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements

	2008		2007		
	Rp	US\$	Rp	US\$	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	6.958.734	742.028	5.994.123	639.169	Cash received from customers
Pengeluaran kas kepada pemasok	(5.558.724)	(592.741)	(3.637.776)	(387.905)	Cash paid to suppliers
Pengeluaran kas kepada karyawan	(576.302)	(61.453)	(364.899)	(38.910)	Cash paid to employees
Kas dihasilkan dari operasi	823.707	87.834	1.991.448	212.353	Cash generated from operation
Pembayaran iuran pensiun	(33.354)	(3.557)	(24.938)	(2.659)	Pension contribution paid
Penerimaan bunga	32.468	3.462	6.612	705	Interest received
Pembayaran bunga	(33.670)	(3.590)	(36.237)	(3.864)	Interest paid
Restitusi pajak	15.807	1.686	64.825	6.912	Tax refund
Pembayaran pajak dan royalti	(1.738.780)	(185.410)	(517.967)	(55.232)	Taxes and royalties paid
Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Operasi	(933.822)	(99.576)	1.483.743	158.215	Net Cash (Used for) Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aktiva tetap	(389.606)	(41.545)	(76.903)	(8.200)	Acquisition of property, plant and equipment
Akuisisi kepemilikan anak perusahaan	-	-	(7.369)	(786)	Acquisition of ownership interest in subsidiaries
Penambahan investasi	(60.000)	(6.398)	-	-	Additional investment in associated company
Penjualan aktiva non operasional	24.622	2.626	4.410	470	Proceed from sale of non operational assets
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(424.984)	(45.317)	(79.862)	(8.516)	Net Cash Used In Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan pinjaman jangka pendek - bersih	931.593	99.338	(691.888)	(73.778)	Proceeds from short-term loans - net
Pembayaran dividen	(892.219)	(95.140)	(104.055)	(11.096)	Dividend paid
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	39.374	4.199	(795.943)	(84.873)	Net Cash Provided by (Used for) by Financing Activities
(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(1.319.432)	(140.694)	607.938	64.826	NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1.734.159	184.918	178.158	18.997	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing atas kas dan setara kas	5.452	581	1.096	117	Effect of foreign exchange rate fluctuation on cash and cash equivalent
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	420.179	44.805	787.192	83.940	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Penjabaran Rupiah ke dalam Dolar Amerika Serikat dilakukan sebesar Rp 9.378 = US\$1 (satuan penuh) dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 30 September 2008, semata-mata untuk kenyamanan pembaca dan tidak merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasi.

The translation of Rupiah into United States Dollars has been made at Rp 9,378 = US\$1 (full amount) using Bank Indonesia middle rate at September 30, 2008, solely for the convenience of the reader and does not form part of the consolidated financial statements.

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Timah (Persero) Tbk. (Perusahaan) didirikan pada tahun 1976 berdasarkan akta notaris Imas Fatimah, SH, No. 1 tanggal 2 Agustus 1976. Anggaran dasar Perusahaan terakhir diubah dengan akta notaris Imas Fatimah, SH, No. 6 tanggal 4 Mei 2007 yang mengatur tentang ketentuan dalam hal Perusahaan hendak menerbitkan efek bersifat ekuitas. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. W7-06290 HT.01.04-TH.2007 tanggal 7 Juni 2007. Perubahan anggaran dasar tersebut juga mengubah nama Perusahaan menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Timah Tbk.

Berdasarkan Akta Notaris No. 34 tanggal 12 Juni 2008 dari notaris A. Partomuan Pohan, S.H., LL.M, telah disetujui dilakukannya pemecahan nilai nominal saham dari nilai nominal Rp500 (rupiah penuh) menjadi Rp50 (rupiah penuh) per saham. Perdagangan saham Perusahaan dengan nilai nominal baru per saham dilakukan mulai tanggal 7 Agustus 2008 (Catatan 24).

Perusahaan dan anak-anak perusahaan berusaha dalam bidang pertambangan, perindustrian, perdagangan, pengangkutan, dan jasa. Kegiatan utama Perusahaan adalah berfungsi sebagai perusahaan induk yang melakukan kegiatan investasi dan melakukan jasa pemasaran kepada Grup.

Perusahaan berkedudukan di Pangkalpinang, Bangka Belitung. Perusahaan mempekerjakan 520 dan 332 karyawan pada tahun 2008 dan 2007. Total karyawan Perusahaan dan anak perusahaan adalah 4.393 dan 3.898 orang pada tahun 2008 dan 2007.

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	2008	
Komisaris Utama	: Insmerda Lebang	
Komisaris	: R. Sukhyar	
	: Boni Siahaan	
	: Wimpy S. Tjetjep	
	: Fachry Ali	
Direktur Utama	: Wachid Usman	
Direktur	: Setyo Sarjono	
	: M. Krishna Syarif	
	: Surawardi	
	: Gatut Hari Prasetyo	

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Timah (Persero) Tbk. (the Company) was established in 1976 by notarial deed No. 1 dated August 2, 1976 of Imas Fatimah, SH. The Company's article of association has been amended most recently through notarial deed No. 6 dated May 4, 2007 of Imas Fatimah, SH, concerning the procedures in the event that the Company will issue equity effects. The amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights by Decree No. W7-06290 HT.01.04-TH.2007 dated June 7, 2007. The amendment of the article of association also changed the Company's name to Perusahaan Perseroan (Persero) PT Timah Tbk.

Based on Notarieal Deed No. 34 dated June 12, 2008 of A. Partomuan Pohan, S.H., LL.M, the Company executed the par value stock splitting of its share capital from a par value of Rp500 (full amount) to Rp50 par value (full amount) per share. The trading of the Company's shares with the new par value per share started on August 7, 2008 (Note 24).

The Company and its subsidiaries are engaged in the business of mining, industry, trading, transportation, and services. The Company's principal activity is to act as an investment holding company and to provide marketing services to the Group.

The Company's principal place of business is located in Pangkalpinang, Bangka Belitung. The Company has 520 and 332 employees in 2008 and 2007. The Company and its subsidiaries has total 4,393 and 3,898 employees in 2008 and 2007.

The composition of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company at September 30, 2008 and 2007 is as follows:

	2008		2007	
Wimpy S. Tjetjep		:	President Commissioner	
R. Sukhyar		:	Commissioners	
Ari Fauzi		:		
Insmerda Lebang		:		
Fachry Ali		:		
Wachid Usman		:	President Director	
Setyo Sarjono		:	Directors	
M. Krishna Syarif		:		
Surawardi		:		
Gatut Hari Prasetyo		:		

PT TIMAH (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)
- Lanjutan

PT TIMAH (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
CONSOLIDATED (UNAUDITED)
SEPTEMBER 30, 2008 AND 2007
AND FOR THE PERIODS
THEN ENDED
(Amounts expressed in million of Rupiah unless
otherwise stated) - Continued

Besarnya kompensasi yang masih harus dibayar dan telah dibayarkan kepada para komisaris dan direktur selama periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

Compensation accrued and paid to the commissioners and directors during the nine month periods ended September 30, 2008 and 2007 were as follows:

	Komisaris/ Commissioners		Direktur/ Directors		Jumlah/ Total		
	2008	2007	2008	2007	2008	2007	
Gaji	1.620	1.043	3.312	2.822	4.932	3.864	Salaries
Tantiem	4.329	2.397	8.851	6.984	13.180	9.381	Bonuses
Jumlah	5.949	3.440	12.163	9.806	18.112	13.245	Total

b. Anak perusahaan

Perusahaan memiliki baik langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham anak-anak perusahaan berikut ini:

b. Subsidiaries

The Company has ownership interest of more than 50% directly or indirectly, in the following subsidiaries:

Anak Perusahaan/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Commercial Operators	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Tahun operasi komersial/Start of commercial operations	Jumlah aktiva/ Total Assets	
			2008 and 2007		2008	2007
Kepemilikan langsung/ Direct ownership						
Indometal Corporation (Kegiatan usaha telah dihentikan/ ceased operations)	USA	Agen pemasaran untuk wilayah Eropa dan Amerika/Marketing agent for Europe and America regions.	100,00%	1 Februari 1968/ February 1, 1968	3.258	3.258
Indometal (London) Limited	United Kingdom	Agen pemasaran untuk wilayah Eropa dan Amerika/Marketing agent for Europe and America regions.	100,00%	22 Februari 1988/ February 22, 1988	1.176	1.030
PT Dok dan Perkapalan Air Kantung (DAK)	Indonesia	Jasa perbengkelan, galangan kapal dan transportasi/ Workshop services, shipping dockyard, and transportation	90,00%	1 Februari 1996/ February 1, 1996	52.184	28.058
PT Tambang Timah (TT)	Indonesia	Pertambangan timah dan mineral lainnya/ Tin and other mineral mining.	99,99%	18 September 1998/ September 18, 1998	6.335.751	4.134.871
PT Timah Industri (TI)	Indonesia	Jasa rekayasa teknik dan fabrikasi/ Mechanical engineering and fabrication	99,99%	18 September 1998/ September 18, 1998	119.589	389.101
PT Timah Eksplomin (TE)	Indonesia	Jasa konsultasi dan penelitian pertambangan/Mining consultant and research	99,98%	18 September 1998/ September 18, 1998	33.280	109.698
PT Timah Investasi Mineral (TIM)	Indonesia	Pertambangan mineral diluar timah dan pemasaran batubara/ Exploration and mining of non-tins minerals and coal marketing	99,90%	19 Agustus 1996/ August 19, 1996	238.505	201.991
Kepemilikan tidak langsung melalui TIM dan TT/ Indirect ownership through TIM and TT						
PT Tanjung Alam Jaya (TAJ)	Indonesia	Pertambangan batubara/ Coal mining	99,95%	5 September 1998/ September 5, 1998	186.987	94.439
PT Kutaraja Tembaga Raya (KTR)	Indonesia	Eksplorasi mineral/ Mineral exploration	100,00%	22 April 1997/ April 22, 1997	3	3

Penyertaan Perusahaan pada *Indometal Corporation (IC)*, perusahaan yang berkedudukan di Amerika Serikat, dilakukan pada tanggal 1 Pebruari 1968. IC berfungsi sebagai agen penjualan logam timah di wilayah Amerika Serikat dan Kanada. IC telah memulai kegiatan usaha komersial sejak tanggal 1 Pebruari 1968. Sejak tanggal 31 Desember 2000, kegiatan usaha IC telah dihentikan. Sejak saat itu fungsi penjualan telah dialihkan kepada Perusahaan dan Indometal (London) Limited.

The Company's investment in *Indometal Corporation (IC)*, a company incorporated in the United States, was made on February 1, 1968. IC was responsible for marketing and selling tin throughout the United States and Canada. IC commenced its commercial operations on February 1, 1968. Since December 31, 2000, IC ceased operations. The marketing function has now been transferred from the Company Indometal (London) Limited.

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 27 September 1995, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) melalui suratnya No. S-1246/PM/1995 untuk melakukan penawaran umum atas 176.155.000 saham Seri B dan Global Depository Receipts (GDR) milik Perusahaan. Penawaran umum yang terakhir dilakukan pada tanggal 19 Oktober 1995.

c. Public Offering of the Company Share

On September 27, 1995, the Company obtained approval from the Capital Market Supervisory Board (Bapepam) through its letter No. S-1246/PM/1995 to conduct a public offering of the Company's 176,155,000 B Class shares and Global Depository Receipts (GDR). The last public offering was conducted on October 19, 1995.

Terhitung mulai tanggal 12 Oktober 2006, Perusahaan melakukan penghentian pencatatan atas GDR milik Perusahaan di Bursa Saham London. Penghentian pencatatan tersebut dilakukan mengingat jumlah GDR yang beredar semakin kecil dan tidak likuid.

Effective on October 12, 2006, the Company delisted its GDR on the London Stock Exchange. The listing cancellation was due to illiquidity and a law number of outstanding GDRs.

Pada tanggal 30 September 2008, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah lembar saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

As of September 30, 2008, all of the Company's shares totaling shares have been listed in the Indonesia Stock Exchange

d. Kuasa Pertambangan

Timah

Perusahaan dan anak perusahaan memiliki hak penambangan timah yang disebut Kuasa Pertambangan (KP) seluas 522.459 ha (2007: 521.067 ha) pada tanggal 30 September 2008 dengan rincian sebagai berikut:

d. Mining Rights

Tin

As of September 30, 2008, the Company and its subsidiaries has concession right of tins (Kuasa Pertambangan/KP) the area includes of 522,459 ha (2007: 521,067 ha) with the following details:

Lokasi/location	Jumlah KP/ Number of KPs	Luas Wilayah (ha)/ Area (ha)		Jumlah/ Total
		Darat/ Onshore	Laut/ Offshore	
Bangka	90	273.124	113.061	386.185
Belitung	24	57.540	30.075	87.615
Karimun/Kundur/Singkep	12	1.941	46.719	48.659
Jumlah/Total	126	332.605	189.854	522.459

Sebagian besar KP berlaku sampai dengan tahun 2025.

The majority of these KPs are valid until 2025.

Cadangan terbukti dan tereka diperkirakan mencapai 490.000 ton berdasarkan laporan konsultan independen pada tanggal 30 Juni 1995. Pada tanggal 30 September 2008, cadangan terbukti dan tereka mencapai 351.743 ton (2007: 359.108 ton) berdasarkan analisis geologis internal Perusahaan.

Selain penambangan timah, Perusahaan juga bergerak dalam penambangan batubara dan eksplorasi aspal seperti yang dijelaskan di bawah ini.

PKP2B

Pada tanggal 8 Januari 2004, Perusahaan memperoleh Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B) seluas 9.721 ha di Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan, sehubungan dengan akuisisi yang dilakukan atas PT Tanjung Alam Jaya, melalui anak perusahaan, PT Timah Investasi Mineral dan PT Tambang Timah.

KP Aspal

Pada tanggal 12 Desember 2005, Perusahaan memperoleh KP eksploitasi aspal seluas 50 ha di Kabupaten Buton, Sulawesi Tenggara. KP ini berlaku sampai tahun 2015.

KP Nikel

Pada tanggal 24 Nopember 2007, Perusahaan memperoleh KP eksplorasi nikel seluas 300 ha di daerah Kabanea, Sulawesi Tenggara. KP ini berlaku sampai dengan tahun 2012.

e. Kewajiban Kuasa Pertambangan

Kewajiban keuangan berikut di bawah ini harus dibayarkan ke Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral berlaku untuk pemegang KP dan PKP2B sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Pertambangan dan Energi No. 1165K/844/M/PE/1992 dan No. 1166K/844/M/PE/1992 dan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 45 tanggal 31 Juli 2003:

Timah

- Membayar iuran royalti sebesar 3% atas penjualan logam timah.
- Sebagai pemegang KP eksplorasi membayar sumbangan wajib sebesar Rp 200 (satuan penuh)/ha per tahun.

The proven and probable reserves were estimated at approximately 490,000 tonnes based on a report by an independent consultant at September 30, 1995. At September 30, 2008, the proven and probable tin reserves were 351,743 tonnes (2007: 359,108 tonnes) based on an analysis made by the Company's internal geologists.

In addition to tin mining, the Company is involved in coal mining and asphalt exploration activities as explained below.

Coal Contract of Work

On January 8, 2004, the Company obtained Coal Contract of Work (PKP2B) covering 9,721 ha in Banjar Regency, South Kalimantan, in relation to its acquisition of PT Tanjung Alam Jaya, through its subsidiaries, PT Timah Investasi Mineral and PT Tambang Timah.

Asphalt Mining Right

On December 12, 2005, the Company obtained asphalt exploitation Mining Rights covering 50 ha in Buton Regency, South East Sulawesi. This KP is valid through to 2015.

Nickel Mining Rights

On November 24, 2007, the Company obtained nickel exploration Mining Rights covering 300 ha in Kabanea, South East Sulawesi. This KP is valid through to 2012.

e. Obligation Under Mining Rights

The following financial obligations payable to the Department of Energy and Mineral Resources apply to the holders of mining rights and contract of work as stipulated in decrees of the Minister of Mines and Energy No. 1165K/844/M/PE/1992 and No. 1166K/844/M/PE/1992 and Government Regulation No. 45 dated July 31, 2003:

Tin

- Pay a royalty of 3% of tin metal sales.
- As the holder of the exploration mining rights pay a fixed contribution of Rp 200 (full amount)/ha per year.

- Sebagai pemegang perpanjangan pertama atau kedua KP eksplorasi yang diperpanjang membayar iuran tetap sebesar Rp 5.000 dan Rp 7.000 (satuan penuh)/ha per tahun.
- Sebagai pemegang KP eksploitasi membayar iuran tetap sebesar Rp 25.000 (satuan penuh)/ ha per tahun.

Batubara dan aspal

- Sebagai pemegang PKP2B membayar bagian kepada pemerintah sebesar 13,5% dari hasil produksi secara tunai atas harga FOB (Free On Board) / atau harga jual sesuai perjanjian dengan kontraktor ("at sale point").
- Sebagai pemegang PKP2B membayar iuran tetap sebesar US\$ 3 (dalam satuan penuh)/ha per tahun.
- Sebagai pemegang KP eksploitasi aspal membayar iuran tetap sebesar Rp 25.000 (dalam satuan penuh)/ha per tahun.

Nikel

- Sebagai pemegang KP eksploitasi membayar iuran tetap sebesar Rp 25.000 (satuan penuh)/ha per tahun.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk laporan arus kas, adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah mata uang Rupiah (Rp). Laporan keuangan konsolidasi tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

- As the holder of the first and second extension of exploration mining rights pay a deadrent of Rp 5,000 and Rp 7,000 (full amount)/ha per year.
- As the holder of the exploitation mining rights pay a deadrent of Rp 25,000 (full amount)/ha per year.

Coal and asphalt

- As the holder of the coal contract of work pay government a share of 13.5% of the coal produced, in cash valued at FOB (Free On Board) / price or at the price of the Contractor's final load out at the Agreement Area ("at sale point").
- As the holder of the coal contract of work pay a deadrent of US\$ 3 (in full amount)/ha per year.
- As the holder of asphalt exploitation mining rights pay a deadrent of Rp 25,000 (in full amount)/ha per year.

Nickel

- As the holder of the exploitation mining rights pay a deadrent of Rp 25,000 (full amount)/ha per year.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Consolidated Financial Statements Presentation

The consolidated financial statements have been prepared using accounting principles and reporting practices generally accepted in Indonesia.

The consolidated financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, while the measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (dan anak perusahaan). Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur dan menentukan kebijakan finansial dan operasional dari investee untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya. Pengendalian juga dianggap ada apabila induk perusahaan memiliki baik secara langsung atau tidak langsung melalui anak perusahaan lebih dari 50% hak suara.

Pada saat akuisisi, aset dan kewajiban anak perusahaan diukur sebesar nilai wajarnya pada tanggal akuisisi.

Hak pemegang saham minoritas dinyatakan sebesar bagian minoritas dari biaya perolehan historis aset bersih. Hak minoritas akan disesuaikan untuk bagian minoritas dari perubahan ekuitas. Kerugian yang menjadi bagian minoritas melebihi hak minoritas dialokasikan kepada bagian induk perusahaan.

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasi.

c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan anak perusahaan, kecuali Indometal Corporation (IC) dan Indometal (London) Limited, diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Pembukuan IC dan Indometal (London) Limited diselenggarakan masing-masing dalam Dollar Amerika Serikat dan Poundsterling. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasi, aset dan kewajiban IC dan Indometal (London) Limited pada tanggal neraca dijabarkan masing-masing dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata. Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada akun "Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan".

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and its controlled subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power to govern the financial and operating policies of the investee entity so as to obtain benefits from its activities. Control is presumed to exist when the Company owns directly or indirectly through subsidiaries, more than 50% of the voting rights.

On acquisition, the assets and liabilities of a subsidiary are measured at their fair values at the date of acquisition.

The interest of the minority shareholders is stated at the minority's proportion of the historical cost of the net assets. The minority interest is subsequently adjusted for the minority's share of movements in equity. Any losses applicable to the minority interest in excess of the minority interest are allocated against the interests of the parent.

All intra-Company transactions, balances, income and expenses are eliminated on consolidation.

c. Foreign Currency Transactions and Balances

The books of accounts of the Company and its subsidiaries, except Indometal Corporation (IC) and Indometal (London) Limited, are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rate of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The books of accounts of IC and Indometal (London) Limited are maintained in US Dollar and Poundsterling, respectively. For consolidation purposes, assets and liabilities of IC and Indometal (London) Limited at balance sheet date are translated into Rupiah using the exchange rates at balance sheet date, while revenues and expenses are translated at the average rates of exchange for the year. Resulting translation adjustments are shown as part of equity in account "Foreign currency translation adjustments".

d. Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah:

- 1) perusahaan baik langsung maupun melalui satu atau lebih perantara, mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan (termasuk holding companies, subsidiaries dan fellow subsidiaries);
- 2) perusahaan asosiasi;
- 3) perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di Perusahaan yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan Perusahaan);
- 4) karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Perusahaan, yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari Perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
- 5) perusahaan di mana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (3) atau (4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari Perusahaan dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan.

Semua transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat bunga atau harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan.

d. Transactions with Related Parties

Related parties consist of the following:

- 1) companies that directly, or indirectly through one or more intermediaries, control, or are controlled by, or are under common control with, the Company (including holding companies, subsidiaries and fellow subsidiaries);
- 2) associated companies;
- 3) individuals owning, directly or indirectly, an interest in the voting power of the Company that gives them significant influence over the Company, and close members of the family of any such individuals (close members of the family are those who can influence or can be influenced by such individuals in their transactions with the Company);
- 4) key management personnel who have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the Company's activities, including commissioners, directors and managers of the Company and close members of their families; and
- 5) companies in which a substantial interest in the voting power is owned, directly or indirectly, by any person described in (3) or (4) or over which such a person is able to exercise significant influence. This includes companies owned by commissioners, directors or major stockholders of the Company and companies which have a common key member of management as the Company.

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those transacted with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

e. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasi serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

g. Investasi

Investasi efek ekuitas yang nilai wajarnya tersedia dan efek hutang

Investasi efek yang diperdagangkan disajikan sebesar nilai wajarnya. Laba dan rugi yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam laporan laba rugi periode berjalan.

Investasi dalam efek yang tersedia untuk dijual dinyatakan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui langsung dalam ekuitas sampai pada saat efek tersebut dijual atau telah terjadi penurunan nilai. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas dibebankan dalam laba rugi tahun berjalan.

Investasi dalam efek hutang yang dimaksudkan untuk dimiliki hingga jatuh tempo dinyatakan sebesar biaya perolehannya yang disesuaikan dengan amortisasi premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi. Kerugian atas penurunan nilai efek diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

Efek yang tersedia untuk dijual yang dimiliki sementara dan efek hutang yang dimiliki hingga jatuh tempo yang jatuh temponya kurang dari satu tahun disajikan sebagai investasi sementara.

Untuk menghitung laba atau rugi yang direalisasi, biaya perolehan efek ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

e. Use of Estimates

The preparation of consolidated financial statements in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could differ from those estimates.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

g. Investment

Investments in equity securities with readily determinable fair values and debt securities

Investments in trading securities are stated at fair value. Unrealized gains or losses from the increase or decrease in fair value are reflected in the current operations.

Investments in available-for-sale securities are stated at fair value. Gains and losses arising from the changes in the fair value are recognized directly in equity, until the security is disposed of or is determined to be impaired, at which time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity is included in the current operations.

Investments in debt securities held to maturity are stated at cost, adjusted for the unamortized premium or discount. A loss is recognized in the current operations for the impairment in the carrying amount of the security.

Securities available for sale held temporarily and debt securities held to maturity with terms of less than one year are presented as temporary investments.

Cost of securities sold is determined using the weighted average method.

Investasi pada perusahaan asosiasi

Perusahaan asosiasi adalah suatu perusahaan dimana induk Perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan, namun tidak mempunyai pengendalian atau pengendalian bersama, melalui partisipasi dalam pengambilan keputusan atas kebijakan finansial dan operasional investee.

Penghasilan dan aset dan kewajiban dari perusahaan asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Investasi pada perusahaan asosiasi dicatat di neraca sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan atas aset bersih perusahaan asosiasi yang terjadi setelah perolehan, dikurangi dengan penurunan nilai yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu. Bagian Perusahaan atas kerugian perusahaan asosiasi yang melebihi nilai tercatat dari investasi tidak diakui kecuali jika Perusahaan mempunyai kewajiban atau melakukan pembayaran kewajiban perusahaan asosiasi yang dijaminnya, dalam hal demikian, tambahan kerugian diakui sebesar kewajiban atau pembayaran tersebut.

Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/
Perusahaan Asosiasi

Perubahan nilai investasi yang disebabkan terjadinya perubahan nilai ekuitas anak perusahaan/perusahaan asosiasi yang bukan merupakan transaksi antara Perusahaan dengan anak perusahaan/perusahaan asosiasi diakui sebagai bagian dari ekuitas dengan akun Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak perusahaan/Perusahaan Asosiasi, dan akan diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat pelepasan investasi yang bersangkutan.

h. Penyisihan Piutang Ragu-Ragu

Penyisihan piutang ragu-ragu ditetapkan berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing akun piutang pada akhir tahun.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Investments in associated companies

An associate is an entity over which the Company is in a position to exercise significant influence, but not control or joint control, through participation in the financial and operating policy decisions of the investee.

The results and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting. Investments in associates are carried in the balance sheet at cost as adjusted by post-acquisition changes in the Company share of the net assets of the associate, less any impairment in the value of the individual investments. Losses of the associates in excess of the Company interest in those associates are not recognized except if the Company has incurred obligations or made payments on behalf of the associates to satisfy obligations of the associates that the Company has guaranteed, in which case, additional losses are recognized to the extent of such obligations or payments.

Change of equity in subsidiaries and associated companies

Changes in the value of investments due to changes in the equity of subsidiaries or associated companies arising from capital transactions of such subsidiaries or associated companies with other parties are recognized in equity as Difference Due to Change of Equity in Subsidiaries or Associated Companies, and recognized as income or expenses in the period the investments are disposed of.

h. Allowance for Doubtful Accounts

Allowance for doubtful accounts is provided based on a review of the status of the individual receivable accounts at the end of the year.

i. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

k. Aset Tetap - Pemilikan Langsung

Aset tetap, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dan saldo menurun ganda berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Metode Penyusutan	Tahun/ Years
Bangunan	Garis lurus	20
Mesin dan instalasi	Saldo menurun ganda	4 - 8
Peralatan eksplorasi, penambangan, dan produksi	Saldo menurun ganda	4 - 8
Peralatan pengangkutan	Saldo menurun ganda	4 - 8
Peralatan kantor dan perumahan	Saldo menurun ganda	8

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Aset tetap yang tidak digunakan dinyatakan sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat atau nilai realisasi bersih.

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (estimated recoverable amount) maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi pada saat terjadinya; pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasi pada tahun yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari hutang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

k. Property, Plant and Equipment - Direct Acquisitions

Direct acquisitions of property, plant and equipment are stated at cost, less accumulated depreciation.

Depreciation is computed using the straight-line and double declining method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Depreciation Method	Tahun/ Years
Buildings	Straight-line	20
Machinery and installation	Double declining	4 - 8
Exploration, mining, and production	Double declining	4 - 8
Transportation equipment	Double declining	4 - 8
Office and housing equipment	Double declining	8

Land is stated at cost and is not depreciated. Unused property, plant and equipment are stated at the lower of carrying value or net realizable value.

When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred; expenditures which extend the useful life of the asset or result in increased future economic benefits such as increase in capacity and improvement in the quality of output or standard of performance are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current operations.

Construction in progress is stated at cost which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Construction in progress is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

i. Biaya Tangguhan

Biaya yang dikeluarkan dalam jumlah yang signifikan dan yang diperkirakan memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun, ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode tertentu sebagai berikut:

Jenis Biaya yang Ditangguhkan	Tarif Amortisasi (%)
Biaya perolehan konsesi pertambangan batubara (PKP2B)	Persentase produksi terhadap cadangan
Aset pertambangan	Garis lurus 20% dan 10%
Biaya tambang tangguhan	Garis lurus 25 %
Biaya pengupasan tanah tangguhan	Persentase produksi terhadap cadangan

Biaya pengupasan tanah tangguhan

Biaya pengupasan tanah dibebankan ke biaya produksi berdasarkan perkiraan tahunan atas rasio pengupasan. Perkiraan tahunan atas rasio pengupasan, yang dibuat berdasarkan pemahaman saat ini atas cadangan batubara, diperkirakan tidak akan berbeda secara signifikan atas rasio pengupasan rata-rata dalam jangka panjang sepanjang umur tambang.

Jika rasio pengupasan aktual melebihi perkiraan tahunan, kelebihan ini ditangguhkan sebagai biaya pengupasan tanah tangguhan. Jika resiko pengupasan aktual lebih kecil dari pada perkiraan, selisihnya dibebankan atas saldo biaya pengupasan tanah tangguhan dari periode lalu.

Perubahan atas perkiraan rasio pengupasan rata-rata diperhitungkan secara prospektif atas sisa umur tambang. Biaya pengupasan tanah tangguhan diamortisasi berdasarkan persentase produksi terhadap cadangan sepanjang sisa umur tambang.

m. Biaya eksplorasi dan evaluasi tangguhan

Biaya yang timbul dari kegiatan eksplorasi dan evaluasi di suatu area of interest dibebankan pada tahun berjalan, kecuali apabila memenuhi salah satu dari kondisi-kondisi di bawah ini, maka biaya tersebut ditangguhkan pembebanannya:

- Izin untuk melaksanakan eksplorasi di area of interest masih berlaku, kegiatan eksplorasi yang signifikan atas suatu area of interest masih berlangsung, dan penetapan mengenai ditemukannya cadangan yang dapat dieksploitasi secara komersial belum dapat dilakukan.

i. Deferred Cost

Significant expense considered to have a benefit of more than one year, are deferred and amortized applying with certain method as follows:

Amortisation Rates (%)	Type of Deferred Costs
Percentage production to reserve	Coal mining rights (PKP2B) acquisition costs
Straight line 20% and 10% Straight line 25%	Mining properties Deferred mining costs
Percentage production to reserve	Deferred stripping costs

Deferred Stripping Cost

Stripping costs are recognised as production costs based on the annual planned stripping ratio. The annual planned stripping ratio is based on current knowledge of the disposition of coal resources and is not anticipated to be materially different from the long term average stripping ratio over the life of the mine development.

When the actual stripping ratio exceeds the annual plan, the excess stripping costs are deferred as deferred stripping costs. When the actual stripping ratio is lower than the estimate, the difference is adjusted against the amount of deferred stripping costs carried forward from prior periods.

Changes in the estimated average stripping ratio are accounted for on a prospective basis over the remaining mine life. Deferred stripping costs are amortised using a percentage production to a reserve basis over the remaining mine life.

m. Deferred exploration and evaluation costs

Costs incurred in connection with exploration and evaluation activities in an area of interest are expensed in the current year, except when one of the following conditions is met, then the costs can be deferred:

- The license to conduct exploration in the area of interest is still valid, significant exploration activities in the area of interest are still in progress, and a determination cannot yet been made as to whether the exploration will result in the discovery of commercially exploitable reserves.

- Izin untuk melaksanakan kegiatan penambangan di area of interest masih berlaku dan cadangan terbukti cukup untuk menutup biaya eksplorasi yang terjadi.

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang terkait dengan kegiatan yang berhasil, dikapitalisasi dan diamortisasi pada saat eksploitasi dimulai dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran umur cadangan. Sisa umur cadangan tidak boleh melebihi periode eksploitasi yang ditentukan dalam kontrak.

n. Penyisihan biaya rehabilitasi lingkungan

Beban yang dikeluarkan sehubungan dengan program rehabilitasi lingkungan dan tanah yang dilakukan selama operasi penambangan dibebankan dalam beban produksi pada saat terjadinya. Taksiran beban penutupan tambang, termasuk rehabilitasi area penambangan dan perawatan jangka panjang, dibebankan dalam beban produksi selama taksiran umur tambang dengan menggunakan metode garis lurus.

Evaluasi atas nilai tercatat biaya eksplorasi dan evaluasi yang ditangguhkan dilakukan pada setiap akhir periode akuntansi dengan cara membandingkan saldo buku dengan nilai tunai bersih arus kas dari perkiraan produksi bijih timah selama sisa umur cadangan. Apabila nilai perkiraan produksi bijih timah lebih rendah dari nilai tercatat biaya eksplorasi dan evaluasi yang ditangguhkan, maka selisihnya dibebankan pada tahun berjalan.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan meliputi jumlah yang ditagih untuk penjualan barang dan jasa. Pendapatan dari penjualan barang diakui jika risiko signifikan dan kepemilikan barang telah diserahkan kepada pembeli. Pendapatan jasa diakui pada saat penyelesaian pekerjaan.

Pendapatan dari kontrak konstruksi jangka panjang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian. Persentase penyelesaian diestimasi berdasarkan perbandingan antara beban yang terjadi sampai dengan tanggal neraca dengan taksiran jumlah bebannya. Kerugian yang terjadi, jika ada, atas kontrak dalam penyelesaian dibebankan segera setelah kerugian tersebut ditentukan.

Beban diakui berdasarkan basis akrual.

- The license to conduct mining activities in the area of interest is still valid and proven reserves are sufficient to recover the exploration costs incurred.

Exploration and evaluation costs relating to successful areas of interest are capitalised and amortised upon commencement of exploitation applying the straight-line method over the estimated resource life. The remaining resource life may not exceed the period of exploitation set by the contract.

n. Provision for environmental rehabilitation costs

Expenditures relating to environmental and land rehabilitation programmes undertaken during mine operations are charged to production expenses as incurred. Estimated post mine closure costs, including site rehabilitation and long-term treatment costs, are charged to production expenses over the estimated life of the mine on a straight-line basis.

An evaluation of the carrying value of deferred exploration and evaluation costs is carried out at the end of each accounting period by comparing the book amount to the net present value of the cash flows from the estimated ore production over the remaining resource life. If the value of the estimated future ore production is lower than the carrying value of the deferred exploration and evaluation costs, the difference is expensed in the current year.

o. Revenue and Expense Recognition

Revenue comprises the invoices value for the sale of goods and services. Revenue from the sale of goods is recognised when significant risks and rewards of ownership of the goods are transferred to the buyer. Revenue from services is recognised on completion of the contract.

Revenue from long-term construction contracts is recognised applying the percentage of completion method of accounting. Percentage of completion is estimated based on the ratio of cost to date to total estimated cost. Losses, if any, on contract work in progress are expensed as soon as such loss is determined.

Expenses are recognized an accrual basis.

p. Imbalan Pasca Kerja

Program Pensiun

Perusahaan dan anak perusahaan memiliki berbagai program pensiun sesuai dengan peraturan dan perundang – undangan yang berhubungan dengan ketenagakerjaan atau kebijakan yang dimiliki oleh Perusahaan dan anak perusahaan. Program-program ini pada umumnya didanai melalui pembayaran kepada perusahaan asuransi atau pengelola dana.

Program Pensiun Iuran Pasti

Mulai tahun 1996, Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya yang memenuhi persyaratan. Iuran yang ditanggung Perusahaan diakui sebagai beban pada periode berjalan. Perusahaan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut apabila dana pensiun tersebut tidak memiliki aset yang memadai untuk membayar seluruh imbalan karyawan yang timbul dari pelayanan yang diberikan oleh karyawan pada periode kini dan sebelumnya.

Program Pensiun Imbalan Pasti

Perhitungan imbalan pasca kerja imbalan pasti menggunakan metode Projected Unit Credit. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau vested, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi vested.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban untuk imbalan pasca kerja di neraca merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

Imbalan Pasca Kerja Lainnya

Perusahaan memberikan imbalan kesehatan pascakerja untuk para karyawan yang telah pensiun. Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun dan memenuhi masa kerja tertentu. Prakiraan biaya imbalan ini diakui sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metodologi akuntansi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

p. Post-Employment Benefits

Pension Plan

The Company and its subsidiaries has various pension schemes in accordance with prevailing labor-related laws and regulations or the Company's and its subsidiaries policies. The schemes are generally funded through payments to insurance companies or trustee administered funds.

Defined Contribution Pension Plan

Starting 1996, the Company established a defined contribution pension plan covering all its local permanent employees. The Company's contributions are recorded as expenses when incurred. The Company and will have no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees benefits relating to employee service in the current and prior periods.

Defined Benefit Pension Plan

The cost of providing defined post-employment benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the present value of the Company's defined benefit obligations are recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

The benefit obligation recognized in the balance sheet represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost.

Other Post-Employment Benefits

The Company provides post-retirement healthcare benefits to their retirees. The entitlement to these benefits is usually based on the employee remaining in service up to retirement age and the completion of a minimum service period. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment, using an accounting methodology similar to defined benefit pension plans.

q. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan keuangan konsolidasi dengan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi konsolidasi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan disajikan di neraca konsolidasi, kecuali aset dan kewajiban pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan kewajiban pajak kini.

r. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih konsolidasi dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Perusahaan dan Anak perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian karena tidak terdapat efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

s. Instrumen Derivatif

Perusahaan menggunakan futures, forwards, options, swaps dan kontrak valuta berjangka untuk mengurangi dampak resiko keuangan dari perubahan valuta asing dan tingkat bunga. Perusahaan tidak menggunakan instrumen derivatif untuk tujuan spekulasi.

q. Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the consolidated financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted by the balance sheet date. Deferred tax is charged or credited in the consolidated statements of income, except when it relates to items charged or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also charged or credited directly to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated balance sheets, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

r. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing consolidated net income by the weighted average number of shares outstanding during the year.

The Company and its subsidiary did not calculate diluted earnings per share since there are no dilutive potential ordinary shares.

s. Derivative Instruments

The Company uses futures, forwards, options, swaps and foreign exchange contracts to reduce the effects of fluctuation in foreign currency exchange rates, and interest rates changes. The Company does not use derivative financial instruments for speculative purposes.

Penggunaan derivatif keuangan ditentukan oleh kebijakan Perusahaan dan disetujui oleh dewan direksi, yang memberikan prinsip-prinsip tertulis atas penggunaan derivatif keuangan.

Perubahan nilai wajar instrumen derivatif keuangan yang ditujukan untuk lindung arus kas masa depan yang efektif diakui sebagai bagian dari ekuitas dan bagian yang tidak efektif langsung diakui pada laba. Jika hasil transaksi lindung nilai mengakibatkan pengakuan aset atau kewajiban, akumulasi laba dan rugi dalam ekuitas direklasifikasi ke laba dalam periode yang sama selama aset atau kewajiban yang terkait mempengaruhi laba. Untuk lindung nilai yang hasilnya tidak mengakibatkan pengakuan aset atau kewajiban, jumlah yang ditangguhkan dalam ekuitas diakui dalam laba pada periode yang sama dimana akun yang dilindungi nilai mempengaruhi laba atau rugi bersih.

Untuk lindung nilai efektif terhadap perubahan nilai wajar, akun yang dilindungi nilai disesuaikan dengan perubahan nilai wajar yang atribusikan kepada resiko yang dilindungi nilai dan perubahan tersebut langsung diakui dalam laba. Keuntungan atau kerugian dari hasil pengukuran kembali derivatif, atau komponen mata uang asing dari jumlah tercatat non-derivatif, diakui langsung dalam laba.

Lindung nilai ini akan dihentikan jika instrumen derivatif ini tidak berlaku lagi atau dijual, diakhiri atau dieksekusi, atau tidak lagi memenuhi kriteria sebagai instrumen lindung nilai. Dalam kondisi tersebut, laba atau rugi kumulatif atas instrumen derivatif harus tetap dicatat dalam ekuitas sampai saat transaksi yang diperkirakan terjadi. Jika lindung nilai dihentikan karena adanya kemungkinan bahwa transaksi yang diperkirakan tidak akan terjadi, laba atau rugi kumulatif di ekuitas harus segera direklasifikasi menjadi laba/rugi dalam laporan rugi laba.

Perubahan nilai wajar atas instrumen derivatif yang tidak dimaksudkan untuk lindung nilai diakui pada laba rugi tahun berjalan.

Instrumen derivatif melekat harus dipisahkan dari kontrak utama dan diperlakukan sebagai instrumen derivatif jika karakteristik dan resiko instrumen derivatif melekat tidak secara jelas dan erat berhubungan dengan karakteristik dan risiko ekonomis kontrak utama, kontrak utama tidak dinilai kembali sesuai dengan nilai wajarnya dan perubahan nilai wajar tidak diakui pada laporan rugi laba.

The use of financial derivatives is governed by the Company's policies approved by the board of directors, which provide written principles on the use of financial derivatives.

Changes in fair value of derivative financial instruments that are designated as effective hedges of future cash flows are recognized as part of equity and the ineffective portion is recognized immediately in earnings. If the hedge transaction results in the recognition of an asset or liability, the accumulated gains and losses under equity are reclassified into earnings in the same period during which the related asset or liability affects earnings. For hedges that do not result in the recognition of an asset or liability, amounts deferred in equity are recognized in earnings in the same period in which the hedged item affects net income or loss.

For an effective hedge of an exposure to changes in the fair value, the hedged item is adjusted for changes in fair value attributable to the risk being hedged and such changes are recognized immediately in earnings. Gains or losses from re-measuring the derivative, or the foreign currency component of the carrying amount of non-derivatives, are recognized immediately in earnings.

Hedge accounting is discontinued when the hedging instrument expires or is sold, terminated, or exercised, or no longer qualifies for hedge accounting. At that time, any cumulative gain or loss on the hedging instrument recognized in equity is retained in equity until the forecasted transaction occurs. If a hedged transaction is no longer expected to occur, the net cumulative gain or loss recognized in equity is immediately reclassified into earnings.

Changes in the fair value of derivative financial instruments that do not qualify for hedge accounting are recognized in the statement of income as they arise.

Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when their risk and characteristics are not closely related to those of host contracts and the host contracts are not carried at fair value, with the changes in fair value recognized in earnings.

Nilai wajar dari kontrak future yang dilakukan oleh Perusahaan dihitung berdasarkan harga timah dimasa mendatang untuk kontrak future yang diumumkan oleh Bursa Logam London pada tanggal neraca.

t. Informasi Segmen

Informasi segmen disajikan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasi. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen usaha sedangkan segmen sekunder adalah segmen geografis.

Segmen usaha adalah komponen Perusahaan dan anak perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa tertentu dan kelompok produk atau jasa terkait dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

Aset dan kewajiban yang digunakan bersama dalam satu segmen atau lebih dialokasikan kepada setiap segmen jika, dan hanya jika, pendapatan dan beban yang terkait dengan aset tersebut juga dialokasikan kepada segmen-segmen tersebut.

The fair value of future contracts entered into by the Company is calculated by reference to the future price of tin published by the London Metal Exchange at the balance sheet date.

t. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements. The primary format in reporting segment information is based on business segments, while secondary segment information is based on geographical segments.

A business segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in producing an individual product or service or a Company of related products or services that is subject to risks and returns that are different from those of other segments.

A geographical segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing products and services within a particular economic environment that is subject to risks and returns that are different from those of other economic environments.

Assets and liabilities that relate jointly to two or more segments are allocated to their respective segments, if and only if, their related revenues and expense also are allocated to those segments and the relative autonomy of the segments.

PT TIMAH (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)
- Lanjutan

PT TIMAH (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
CONSOLIDATED (UNAUDITED)
SEPTEMBER 30, 2008 AND 2007
AND FOR THE PERIODS
THEN ENDED
(Amounts expressed in million of Rupiah unless
otherwise stated) - Continued

3. KAS DAN SETARA KAS

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Kas	4.897	1.891	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.877	5.732	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Deutsche Bank	1	63	Deutsche Bank
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.006	4.366	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	250	113	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10	819	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia	275	-	PT Bank DBS Indonesia
Citibank	54	222	Citibank
PT Bank Mega Tbk	54	-	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Century Tbk	51	-	PT Bank Century Tbk
Dolar Amerika Serikat			US Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	84.539	11.480	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Deutsche Bank	85.571	18.068	Deutsche Bank
Citibank	31.191	7.487	Citibank
PT Bank DBS Indonesia	3.534	-	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Niaga Tbk	1.927	728	PT Bank Niaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	179	204	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Pounds Sterling			Pounds Sterling
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	539	201	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Lloyds TSB Bank	-	185	Lloyds TSB Bank
Jumlah kas di bank	<u>219.056</u>	<u>49.668</u>	Total cash in banks
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	73.800	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	-	37.500	PT Bank Permata Tbk
PT Century Bank	5.000	-	PT Century Bank
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.010	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Bangka	1.000	500	PT Bank Syariah Bangka
Deutsche Bank	-	600	Deutsche Bank
Dolar Amerika Serikat			US Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	77.369	223.857	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Century Bank	98.469	-	PT Century Bank
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	173.603	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Mega Bank	9.378	-	PT Mega Bank
Deutsche Bank	-	1.919	Deutsche Bank
Citibank	-	45.685	Citibank
PT Bank Niaga Tbk	-	178.172	PT Bank Niaga Tbk
Jumlah deposito berjangka	<u>196.226</u>	<u>735.635</u>	Total time deposits
Jumlah	<u><u>420.179</u></u>	<u><u>787.194</u></u>	Total

Tingkat bunga adalah sebagai berikut:

The interest rates are as follows:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Deposito			Time deposits
Rupiah	7,5%	8%	Rupiah
Non-Rupiah	4%	4,5%	Non-Rupiah

4. INVESTASI SEMENTARA

	2008	2007
Dana Investasi	46.890	-
Efek yang tersedia untuk dijual		
Penempatan saham		
Biaya perolehan	1.783	1.783
Kerugian belum direalisasi	(757)	(767)
Nilai pasar	1.026	1.016
Reksadana, nilai perolehan	-	1.283
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	(1.283)
Bersih	-	-
Jumlah efek yang tersedia untuk dijual	1.026	1.016
Jumlah Investasi Sementara	47.916	1.016

Investasi sementara diklasifikasikan sebagai efek tersedia untuk dijual. Nilai aktiva bersih reksadana dan saham yang tercatat di pasar modal dinilai berdasarkan nilai pasar yang di perdagangan pada Bursa Efek Jakarta.

Reksadana Yudhistira sebesar Rp 617 dicairkan pada tanggal 28 Januari 2008. Jumlah yang diterima atas reksadana ini sebesar selisih antara nilai tercatat dengan penerimaan dicatat sebagai pendapatan lain-lain.

Perusahaan mengadakan perjanjian penempatan dana investasi dalam bentuk Kontrak Penempatan Dana (KPD) di 2008 sejumlah US\$ 5.000 dengan PT Danatama Makmur Sekuritas sebagai manajer investasi dengan tingkat bunga 7,10% per tahun.

5. PIUTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

a. Berdasarkan lini usaha:

	2008	2007
Pelanggan dalam negeri		
Penjualan batubara	34.977	59.141
Logam timah	814	12.528
Jasa dok dan perkapalan	2.814	2.778
Jasa konstruksi, listrik, dan perbengkelan	1.181	5.162
Jasa eksplorasi	1.330	40
Penjualan aspal	-	139
Penjualan Bijih Besi	171	-
Penjualan Pasir	463	-
Jumlah	41.749	79.788
Pelanggan luar negeri		
Logam timah	387.211	384.897
Jasa pengerukan dan penimbunan	10.300	7.736
Penjualan batubara	38.827	13.431
Jumlah	436.338	406.064

(Dilanjutkan)

4. TEMPORARY INVESTMENTS

Investment fund	
Available for sale securities	
Equity securities	
At costs	
Unrealized loss	
Market value	
Mutual fund, at cost	
Provision for decline in value	
Net	
Total available for sale securities	
Total Temporary Investment	

The temporary investments are classified as available-for-sale securities. The net asset value of the mutual fund and shares listed on capital market price as traded on the Jakarta Stock Exchange.

The Company redeemed its Yudhistira mutual fund on January 28, 2008 amounted to Rp 617. Amount received from this mutual fund amounted to difference between its carrying value and cash receipt is recorded as part of other income.

The Company entered into investment agreement with PT Danatama Makmur Sekuritas as the investment manager at annual interest rate of 7.10% to place investment funds in the form of fund placement contract totaling to US\$ 5,000 in 2008.

5. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE FROM THIRD PARTIES

a. By business line:

Local debtors	
Coal sales	
Tin metal	
Docking and shipyard services	
Construction, electrical, and workshop services	
Exploration services	
Asphalt Sales	
Iron ore Sales	
Sand Sales	
Total	
Foreign debtors	
Tin metal	
Dredging and reclamation	
Coal sales	
Total	

(Forward)

PT TIMAH (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)
- Lanjutan

PT TIMAH (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
CONSOLIDATED (UNAUDITED)
SEPTEMBER 30, 2008 AND 2007
AND FOR THE PERIODS
THEN ENDED
(Amounts expressed in million of Rupiah unless
otherwise stated) - Continued

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Jumlah piutang usaha	478.087	485.852	Total trade accounts receivable
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(26.983)</u>	<u>(11.795)</u>	Allowance for doubtful accounts
Bersih	<u>451.104</u>	<u>474.057</u>	Net

b. Berdasarkan umur:

b. By age category:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Belum jatuh tempo	122.620	210.161	Not yet due
Jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	223.186	222.523	1 - 30 days
30 - 90 hari	87.907	25.471	30 - 90 days
Lebih dari 90 hari	<u>44.375</u>	<u>27.697</u>	More than 90 days
Jumlah	478.087	485.852	Total
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(26.983)</u>	<u>(11.795)</u>	Allowance for doubtful accounts
Bersih	<u>451.104</u>	<u>474.057</u>	Net

c. Berdasarkan mata uang dan pelanggan:

c. By currency and debtors:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Dollar AS			US Dollar
Indelberg Trading & Service PTE Ltd.	48.035	15.626	Indelberg Trading & Service PTE Ltd.
Cookson Electronics.	28.542		Cookson Electronics.
Alpha Metal Taiwan Inc	28.669	42.614	Alpha Metal Taiwan Inc
Daewoo International Corp.			Daewoo International Corp.
Pan Light Corporation	36.962	14.288	Pan Light Corporation
Sizer Metal Corporation	15.182		Sizer Metal Corporation
Mitsubishi Shoji Light Metal Corp	42.599	144.840	Mitsubishi Shoji Light Metal Corp
Arcelor Espana, S.A	43.794	46.403	Arcelor Espana, S.A
Non Ferrum Metalpullver	23.211		Non Ferrum Metalpullver
LG International	16.903	10.891	LG International
Cofermetal S.P.A (Cofe)		10.819	Cofermetal S.P.A (Cofe)
Sempra Metal Limited	37.915	19.445	Sempra Metal Limited
Singapore Asahi Chemical & Solder		10.357	Singapore Asahi Chemical & Solder
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10.000 juta)	<u>137.869</u>	<u>150.060</u>	Others (each less than Rp 10,000 million)
Jumlah	459.680	465.344	Total
Rupiah	<u>18.408</u>	<u>20.508</u>	Rupiah
Jumlah	478.087	485.852	Total
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(26.983)</u>	<u>(11.795)</u>	Allowance for doubtful accounts
Jumlah	<u>451.104</u>	<u>474.057</u>	Total

Analisa mutasi piutang ragu-ragu selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

Analysis of changes in allowance for doubtful accounts during the period is as follows:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Saldo awal periode	19.671	15.979	Balance at beginning of period
Penambahan penyisihan	<u>7.312</u>	<u>(4.184)</u>	Additional allowances
Jumlah	<u>26.983</u>	<u>11.795</u>	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Management believes that the allowance for doubtful receivables from third parties is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

PT TIMAH (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)
- Lanjutan

PT TIMAH (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
CONSOLIDATED (UNAUDITED)
SEPTEMBER 30, 2008 AND 2007
AND FOR THE PERIODS
THEN ENDED
(Amounts expressed in million of Rupiah unless
otherwise stated) - Continued

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat resiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Management also believes that there are no significant concentrations of credit risks in third party receivables.

6. PIUTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK KETIGA

6. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE FROM THIRD PARTIES

	2008	2007	
Bagian lancar:			Current portion:
Karyawan	8.380	7.478	Employees
PT Sarana Karya (Persero)	17.860	-	PT Sarana Karya (Persero)
Noble Resources	3.223	-	Noble Resources
PT. Unichem Candi Industri	970	-	PT. Unichem Candi Industri
PT. Kawasan Industri Medan	-	3.158	PT. Kawasan Industri Medan
PT. Sarana Marindo	3.000	-	PT. Sarana Marindo
Delma Mining Corp.	1.767	-	Delma Mining Corp.
Lain-lain	4.810	1.791	Others
Jumlah	<u>40.009</u>	<u>12.427</u>	Total
Jangka panjang setelah dikurangi bagian lancar:			Long-term portion:
Karyawan	2.462	8.659	Employees
Jig	3.765	3.924	Jig
Pelepasan anak perusahaan	1.765	1.765	Subsidiary divestment
Lain-lain	8.466	7.334	Others
Jumlah	16.458	21.683	Total
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(10.294)</u>	<u>(9.296)</u>	Allowance for doubtful accounts
Jumlah	<u>6.164</u>	<u>12.387</u>	Total
Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu			Changes in allowance for doubtful accounts
Saldo awal tahun	10.350	9.296	Balance at beginning of year
Pemulihan penyisihan	<u>(56)</u>	-	Recovery of allowances
Jumlah	<u>10.294</u>	<u>9.296</u>	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu telah memadai.

Management believes that the allowance for doubtful accounts is adequate.

Piutang jig dan piutang lain-lain merupakan piutang atas penjualan alat tambang kepada kontraktor tambang darat (mitra) dan piutang atas penjualan produk sampingan.

Jig and other receivables represent receivables arising from sales of mining equipment to onshore mining contractors and receivables from sale of by-products.

Piutang dari karyawan timbul sehubungan dengan penyediaan dana oleh Perusahaan kepada karyawan untuk fasilitas perumahan, kendaraan, dan pendidikan. Karyawan akan membayar kembali pinjaman tersebut melalui pemotongan gaji bulanan.

The receivables from employee represent receivables arising from funds provided by the Company to employee for housing, vehicles, and education. The employees will repay the loans through the monthly salary deductions.

PT TIMAH (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)
- Lanjutan

PT TIMAH (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
CONSOLIDATED (UNAUDITED)
SEPTEMBER 30, 2008 AND 2007
AND FOR THE PERIODS
THEN ENDED
(Amounts expressed in million of Rupiah unless
otherwise stated) - Continued

7. PERSEDIAAN

	2008		2007	
	Ton/ Tonnes	Jumlah/ Amounts	Ton/ Tonnes	Jumlah/ Amounts
Persediaan Lancar:				
Timah				
Bahan baku (bijih timah)	7.115	992.831	9.091	618.307
Barang dalam proses	9.551	774.566	4.704	291.564
Barang jadi (logam timah)	8.634	<u>1.256.635</u>	4.843	<u>345.543</u>
Jumlah		3.024.032		1.255.414
Aspal		5.031		5.009
Batubara		41.024		32.168
Barang gudang		<u>336.382</u>		<u>199.007</u>
Jumlah		3.406.469		1.491.598
Penyisihan penurunan nilai persediaan		<u>(26.174)</u>		<u>(23.227)</u>
Bersih		<u>3.380.294</u>		<u>1.468.371</u>
Persediaan tidak lancar:				
Barang dalam proses - timah	5.258	<u>689.742</u>	13.873	<u>764.663</u>
Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan				
Saldo awal tahun		26.174		23.037
Penambahan		-		190
Saldo akhir periode		<u>26.174</u>		<u>23.227</u>

Penyisihan penurunan nilai persediaan barang merupakan penyisihan keusangan untuk barang gudang. Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan pada tanggal 30 September 2008 telah memadai.

Persediaan barang dalam proses yang akan dilebur lebih dari satu tahun ke depan, diklasifikasikan sebagai persediaan tidak lancar.

Pada tanggal 30 September 2008, persediaan timah, aspal dan batubara tidak diasuransikan karena manajemen berkeyakinan bahwa beban yang akan dikeluarkan untuk mengasuransikan persediaan ini akan melampaui manfaat yang akan diterima. Persediaan barang gudang telah diasuransikan melalui polis asuransi *mining all risk* dengan nilai pertanggungan Rp 15.150. Manajemen menyadari adanya risiko yang terkait sehubungan dengan tidak diasuransikannya persediaan timah, aspal dan batubara dan berkeyakinan bahwa persediaan barang gudang pada tanggal 30 September 2008 telah diasuransikan secara memadai.

7. INVENTORIES

Current Inventories:
Tin
Raw materials (tin ore)
Work in process
Finished goods (tin metal)
Total
Asphalt
Coal
Warehouse inventories
Total
Allowance for decline in value of inventories
Net
Non current inventories
Work in process - tin
Changes in allowance for decline value
Balance at beginning of year
Addition
Balance at end of period

Allowance for decline in value of inventories was provided for warehouse inventories. Management believes that the allowance for decline in value of inventories at September 30, 2008 is adequate.

Work in process which will be settled in more than one year is classified as non-current inventory.

At September 30, 2008, tin, asphalt and coal inventories were not insured as management believes that the cost for insuring these inventories exceeds its benefits. The warehouse inventory have been insured through a mining all risk policy with total sum insured of Rp 15,150. Management is aware of the risks associated with not insuring tin, asphalt and coal inventories and believes that warehouse inventory at September 30, 2008 have been adequately insured.

8. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

	2008	2007
Perusahaan:		
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	1.203	
Pajak Penghasilan Pasal 23/26	3.636	10.432
Pajak Penghasilan badan	5.714	212
Jumlah	10.551	10.644
Anak perusahaan:		
PPN - bersih	122.787	56.756
Pajak Penghasilan badan	8.375	6.139
Jumlah	131.162	62.895
Jumlah	141.714	73.539

Perusahaan

Pada tanggal 26 April 2007, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) atas rugi fiskal tahun buku 2005 yang semula senilai Rp 33.472 menjadi Rp 23.391 dan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2005 senilai Rp 4.544.

Pada tanggal yang sama, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) mengenai tidak adanya kurang bayar atas PPh 21 dan PPN untuk masa pajak 2005.

Pada tanggal 28 Mei 2008, perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2006 sejumlah Rp 6.349

PT Tambang Timah (TT)

Pada tanggal 5 Maret 2007, TT menerima beberapa SKPLB atas PPN untuk masa pajak Januari sampai dengan Maret 2006 sejumlah Rp 15.584 dari sejumlah Rp 15.882 yang diklaim dalam Surat Pemberitahuan Pajak.

Pada tanggal 30 Maret 2007, TT menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas PPN untuk masa pajak April 2006 sampai dengan Juni 2006 dengan total sejumlah Rp 18.783 dari total sejumlah Rp 18.858 yang diklaim dalam Surat Pemberitahuan Pajak.

Pada tanggal 4 Mei 2007, TT menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas PPN untuk masa pajak September sampai dengan November 2006 sejumlah Rp 20.887 dari total sejumlah Rp 20.905 yang diklaim dalam Surat Pemberitahuan Pajak.

Pada tanggal 1 Agustus 2007, TT menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas PPN untuk masa pajak Desember 2006 sejumlah Rp 6.277 dari total sejumlah Rp 6.284 yang diklaim dalam Surat Pemberitahuan Pajak.

8. PREPAID TAX

The Company:
Value Added Tax (VAT)
Income tax Article 23/26
Corporate income tax
Total
Subsidiaries:
VAT - net
Corporate income tax
Total
Total

The Company

On April 26, 2007, Company received tax assessment letter for tax loss for year 2005 which previously Rp 33,472 becoming Rp 23,391 and also received tax assessment letter confirming overpayment of corporate income tax for year 2005 amounting to Rp 4,544.

On the same date, the Company also received tax assessment letters confirming that there was no underpayment of Income tax Article 21 and VAT for the year 2005.

On May 28, 2008, company received Tax Assessment Letter confirming overpayment for corporate income tax for the year 2006 amounting to Rp 6,349.

PT Tambang Timah (TT)

On March 5, 2007, TT received several tax assessment letters confirming overpayment of VAT for the period of January 2006 up to March 2006 amounting to Rp 15,584 from the total amount of Rp 15,882 which were claimed in tax returns.

On March 30, 2007 TT received several tax assessment letters confirming overpayment of VAT for the period of April 2006 up to June 2006 amounting to Rp 18,783 from the total amount of Rp 18,858 which were claimed in tax returns.

On Mei 4, 2007, TT received several tax assessment letters confirming overpayment of VAT for the period of September 2006 up to November 2006 amounting to Rp 20,887 from the total amount of Rp 20,905 which were claimed in tax returns.

On August 1, 2007, TT received tax assesment letter confirming overpayment of VAT for the period of December 2006 amounting to Rp 6,277 from the total amount of Rp 6,284 which were claimed in tax returns.

Pada tanggal 19 Juli 2007, TT menerima Surat Tagihan Pajak (STP) berupa denda bunga atas pajak penghasilan pasal 25/29 sejumlah Rp 1.610 untuk tahun pajak 2006. Atas STP tersebut diatas telah dilakukan pemindahbukuan dari kelebihan pembayaran PPN masa Desember 2006.

Pada tanggal 28 September 2007, TT menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas PPN untuk masa pajak Januari sampai dengan Maret 2007 sejumlah Rp 11.490 dari total sejumlah Rp 11.509 yang diklaim dalam Surat Pemberitahuan Pajak.

Pada tanggal 23 Januari 2008, TT menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas PPN untuk masa pajak April sampai dengan Mei 2007 sejumlah Rp 9.905 dari total sejumlah Rp 9.928 yang diklaim dalam Surat Pemberitahuan Pajak.

Pada tanggal 22 Mei 2008, TT menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas PPN untuk masa pajak Juni sampai dengan Desember 2007 sejumlah Rp 28.001 dari total sejumlah Rp 28.003 yang diklaim dalam Surat Pemberitahuan Pajak.

Pada tanggal 1 September 2008, TT menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas PPN untuk masa pajak Oktober sampai dengan November 2007 sejumlah Rp. 10.562 dari total sejumlah Rp. 10.832 yang diklaim dalam Surat Pemberitahuan pajak.

Manajemen menerima surat ketetapan pajak tersebut di atas.

PT Timah Industri (TI)

Pada tanggal 7 Juli 2006, TI menerima SKPKB atas pajak penghasilan pasal 4(2), pasal 15, pasal 21, pasal 23 dan PPN untuk tahun buku 2004 sejumlah total Rp 213. TI juga menerima SKPLB pajak penghasilan badan sejumlah Rp 1.629 untuk tahun pajak 2004.

Pada tanggal 29 Juni 2007, TI menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun buku 2005 sejumlah Rp 2.157.

Pada tanggal yang sama TI juga menerima SKPKB atas PPN sejumlah Rp 10. Atas SKPKB tersebut telah dilakukan pemindahbukuan dari kelebihan pembayaran PPh Badan.

Manajemen menerima surat ketetapan pajak tersebut di atas.

On July 19, 2007, TT received tax collection letter of Interest on income tax article 25/29 amounting to Rp 1,610 for the year 2006. The above tax collection letter was settled by overbooking the VAT overpayment from the period of December 2006.

On September 28, 2007, TT received several Tax Assessment Letters confirming overpayment of VAT for the period of January 2007 up to March 2007 amounting to Rp 11,490 from the total amount Rp 11,509 which were claimed in tax return.

On January 23, 2008, TT received several Tax Assessment Letters confirming overpayment of VAT for the period of April 2007 up to May 2007 amounting to Rp 9,905 from the the total amount of Rp 9,928 which were claimed in tax returns.

On May 22, 2008, TT received Tax Assessment Letter which confirming Overpayment of VAT for the period of June up to December 2007 amounting to Rp 28,001 from the total amount of Rp 28,003 which were claimed in tax returns.

On September 1, 2008, TT received Tax Assessment Letters which confirming overpayment of VAT for period Oktober up to November 2007 amounting to Rp. 10.562 from the total amount 10.832 which were claimed in tax returns.

Management has accepted above tax assessment.

PT Timah Industri (TI)

On July 7, 2006, TI menerima tax underpayment assessment letters confirming underpayment of income tax article 4(2), article 15, article 21, article 23 and VAT for the year 2004 totalling Rp 213. TI also received a tax overpayment assessment letter confirming an overpayment of corporate income tax for the year 2004 amounting to Rp 1,629.

On June 29, 2007, TI received tax assesment letter confirming overpayment of corporate income tax amounting to Rp 2,157.

On the same date, TI also received tax assessment letter confirming underpayment of VAT amounting Rp 10. The tax assessment above was settled by overbooking the overpayment of corporate income tax.

Management has accepted the above tax assessment.

PT. Timah Eksplorasi (TE)

Pada tanggal 13 Mei 2008, TE juga menerima Surat Ketetapan Pajak lebih Bayar atas PPh Badan sejumlah Rp 156 untuk tahun pajak 2006.

Manajemen menerima surat ketetapan pajak tersebut di atas.

PT. Timah Eksplorasi (TE)

On May 13, 2008, TE also received tax assessment letter confirming overpayment for corporate income tax amounting to Rp 156 for the year 2006.

Management has accepted above tax assessment.

9. PIUTANG LAIN-LAIN PADA PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

	2008	2007
PT Indometal Asia	-	1.258
Koperasi Karyawan Mitra Mandiri (KKMM)	7.856	4.550
Koperasi Jasa Usaha Bersama (KJUB)	4.335	1.614
Jumlah	12.191	7.422
Penyisihan piutang ragu-ragu	(1.364)	(1.364)
Bersih	<u>10.827</u>	<u>6.058</u>

KJUB

Piutang kepada KJUB merupakan tagihan sehubungan dengan dana yang diberikan oleh Perusahaan dan anak perusahaan untuk pembelian bijih timah.

KKMM

Piutang kepada KKMM merupakan tagihan sehubungan dengan dana yang diberikan oleh Perusahaan dan anak perusahaan untuk pembelian bijih timah dan uang muka untuk operasional KKMM.

PT Indometal Asia

Piutang kepada PT Indometal Asia merupakan tagihan sehubungan dengan dana yang diberikan oleh Perusahaan dan anak perusahaan untuk pembelian bijih timah.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu telah memadai.

Lihat Catatan 37 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

10. INVESTASI SAHAM

	Tempat kedudukan/ <i>Domicile</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i> %
Metode ekuitas		
PT Koba Tin	Bangka	25,00
PT Asuransi Tugu Jiwa Mandiri *)	Bangka	29,30
Cost method		
PT Asuransi Tugu Jiwa Mandiri	Bangka	20,00
Jumlah		

*) Jumlah termasuk penyisihan kerugian penurunan nilai penyertaan pada PT Asuransi Tugu Jiwa Mandiri.

9. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE FROM RELATED PARTIES

PT Indometal Asia	1.258
Koperasi Karyawan Mitra Mandiri (KKMM)	4.550
Koperasi Jasa Usaha Bersama (KJUB)	1.614
Total	7.422
Allowance for doubtful accounts	(1.364)
Net	<u>6.058</u>

KJUB

The receivables from KJUB represent receivables arising from funds provided by the Company and its subsidiaries for the procurement of tin ore.

KKMM

The receivables from KKMM represent receivables arising from a fund provided by the Company and its subsidiaries for the procurement of tin ore and advances for KKMM's operation.

PT Indometal Asia

The receivables from PT Indometal Asia represent receivables arising from funds provided by the Company and its subsidiaries for the procurement of tin ore.

Management believes that the allowance for doubtful accounts is adequate.

Refer to Note 37 for details of related party balances and transactions.

10. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCKS

	2008	2007
Equity method		
PT Koba Tin	72.174	97.278
PT Asuransi Tugu Jiwa Mandiri *)	60.000	
Cost method		
PT Asuransi Tugu Jiwa Mandiri		
Total	<u>132.174</u>	<u>97.278</u>

*) Amount including provision for losses in diminution in value of investments in PT Asuransi Tugu Jiwa Mandiri.

PT TIMAH (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)
- Lanjutan

PT TIMAH (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
CONSOLIDATED (UNAUDITED)
SEPTEMBER 30, 2008 AND 2007
AND FOR THE PERIODS
THEN ENDED
(Amounts expressed in million of Rupiah unless
otherwise stated) - Continued

PT. Koba Tin

Mutasi investasi dengan metode ekuitas:

	2008	2007
PT Koba Tin		
Saldo awal tahun	126.428	92.772
Selisih transaksi perubahan ekuitas	13	3.105
Bagian laba	6.749	364
Selisih kurs	(448)	1.037
Saldo akhir periode	132.742	97.278
Penyisihan kerugian penurunan nilai (Catatan 42)	(60.568)	-
Nilai Investasi Bersih	<u>72.174</u>	<u>97.278</u>

PT Asuransi Tugu Jiwa Mandiri (AJTM)

Perusahaan memiliki 20% saham AJTM, sebuah perusahaan asuransi jiwa, dari Yayasan Pensiun Timah pada tahun 1997.

Pada tanggal 29 Januari 2008 berdasarkan rencana penyehatan keuangan PT Asuransi Tugu Jiwa Mandiri (AJTM) yang telah disetujui oleh Departemen Keuangan dalam surat Departemen Keuangan No. S-588/BL/2008, Perusahaan bersama dengan para pemegang saham AJTM lainnya setuju untuk melakukan penambahan modal dengan tahapan sebagai berikut (bagian Perusahaan saja):

- Modal tahap I sebesar Rp 30.000, paling lambat pada 31 Januari 2008.
- Modal tahap II sebesar Rp 30.000, paling lambat pada 30 Juni 2008.

Setoran tambahan modal tahap III dan IV masing-masing dijadwalkan pada 30 April 2009 dan 30 April 2010. Jumlah setoran ini akan ditentukan berdasarkan penilaian aktuaris independen masing-masing per 31 Desember 2008 dan 2009.

Komposisi kepemilikan saham Perusahaan atas AJTM setelah tahap II akan menjadi 29,30% dan setelah penyeteroran tahap IV akan menjadi 29,59%.

PT. Koba Tin

Changes in investment under equity method:

	2008	2007
PT Koba Tin		
Balance at beginning of year	126.428	92.772
Difference arising from the changes in equity	13	3.105
Equity in net profit of associates	6.749	364
Foreign exchange differences	(448)	1.037
Balance at end of period	132.742	97.278
Allowance for decline in value (Note 42)	(60.568)	-
Net Investment	<u>72.174</u>	<u>97.278</u>

PT Asuransi Tugu Jiwa Mandiri (AJTM)

The Company acquired 20% of the shares of AJTM, a life insurance company, from Yayasan Pensiun Timah in 1997.

On January 29, 2008, in accordance with restructuring plans of PT Asuransi Tugu Jiwa Mandiri (AJTM) which was approved by Ministry of Finance in its circular letter No. S-588/BL/2008, the Company along with the other shareholders of AJTM, agree to provide the following capital injection (Company's portion):

- Phase I amounting Rp 30,000 by the latest of January 31, 2008.
- Phase II amounting Rp 30,000 by the latest of June 30, 2008.

The third and fourth phases of the capital injection are scheduled at the latest of April 30, 2009 and April 30, 2010, respectively. These capital injections will be based on independent actuary valuations as at December 31, 2008 and 2009, respectively.

The ownership of the Company in AJTM will be increased to 29.30% after the second phase and 29.59% after the fourth phase of the capital injection.

PT TIMAH (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)
- Lanjutan

PT TIMAH (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
CONSOLIDATED (UNAUDITED)
SEPTEMBER 30, 2008 AND 2007
AND FOR THE PERIODS
THEN ENDED
(Amounts expressed in million of Rupiah unless
otherwise stated) - Continued

11. ASET TETAP

	1 Januari 2008/ January 1, 2008	Penambahan/ *) Additions	Pengurangan/ Deductions	30 September 2008/ September 30, 2008	
Nilai perolehan:					At cost:
Tanah	1.657	-	-	1.657	Land
Bangunan	216.432	32.347	-	248.779	Buildings
Mesin dan instalasi	649.698	105.100	-	754.798	Machinery and installation
Peralatan eksplorasi, penambangan, dan produksi	777.932	77.813	-	855.745	Exploration, mining, and production equipment
Peralatan pengangkutan	79.024	10.754	16.592	73.186	Transportation equipment
Peralatan kantor dan perumahan	56.563	39.828	20	96.371	Office and housing equipment
Aktiva dalam penyelesaian	48.738	346.915	292.970	102.684	Construction in progress
Jumlah	1.830.044	612.757	309.582	2.133.219	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Bangunan	96.484	10.989	-	107.473	Buildings
Mesin dan instalasi	485.185	42.173	-	527.358	Machinery and installation
Peralatan eksplorasi, penambangan, dan produksi	659.225	49.653	-	708.878	Exploration, mining, and production equipment
Peralatan pengangkutan	67.455	5.397	-	72.852	Transportation equipment
Peralatan kantor dan perumahan	44.726	5.890	-	50.616	Office and housing equipment
Jumlah	1.353.075	114.101	-	1.467.176	Total
Jumlah tercatat	476.969			666.043	Net book value
Penurunan nilai	(2.578)			(2.578)	Impairment
Jumlah Tercatat - Bersih	474.391			663.465	Net Carrying Value

	1 Januari 2007/ January 1, 2007	Penambahan/ *) Additions	Pengurangan/ Deductions	30 September 2007/ September 30, 2007	
Nilai perolehan:					At cost:
Tanah	1.657			1.657	Land
Bangunan	199.401	13.211		212.612	Buildings
Mesin dan instalasi	599.169	30.766	12.758	617.177	Machinery and installation
Peralatan eksplorasi, penambangan, dan produksi	728.759	60.626	37.236	752.149	Exploration, mining, and production equipment
Peralatan pengangkutan	73.115	5.890	216	78.789	Transportation equipment
Peralatan kantor dan perumahan	54.722	779	38	55.461	Office and housing equipment
Aktiva dalam penyelesaian	45.597	105.300	115.532	35.365	Construction in progress
Jumlah	1.702.420	216.571	165.780	1.753.210	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Bangunan	81.114	9.193		90.307	Buildings
Mesin dan instalasi	427.956	40.700	11.100	457.556	Machinery and installation
Peralatan eksplorasi, penambangan, dan produksi	608.177	45.332	30.880	622.629	Exploration, mining, and production equipment
Peralatan pengangkutan	64.580	3.499	125	67.954	Transportation equipment
Peralatan kantor dan perumahan	38.271	2.933		41.204	Office and housing equipment
Jumlah	1.220.098	101.657	42.105	1.279.649	Total
Jumlah Tercatat	482.322			473.561	Net book value
Penurunan nilai	(2.578)			(2.578)	Impairment
Jumlah Tercatat - Bersih	479.744			470.983	Net Carrying Value

*) Penambahan aset tetap termasuk efek dari selisih kurs penjabaran laporan keuangan anak perusahaan.

*) Additions to property, plant and equipment includes foreign currency translation of subsidiary's financial statement.

PT TIMAH (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)
- Lanjutan

PT TIMAH (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
CONSOLIDATED (UNAUDITED)
SEPTEMBER 30, 2008 AND 2007
AND FOR THE PERIODS
THEN ENDED
(Amounts expressed in million of Rupiah unless
otherwise stated) - Continued

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2008	2007
Beban pokok penjualan	107.379	96.027
Beban usaha - umum dan administrasi	6.722	5.629
Jumlah	<u>114.101</u>	<u>101.657</u>

Perusahaan mempunyai 276 bidang tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan yang mempunyai sisa manfaat antara 1 dan 20 tahun dan dapat diperpanjang. Manajemen meyakini bahwa tidak akan ada kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah ini karena tanah tersebut diperoleh secara legal dan dilengkapi dengan bukti kepemilikan yang cukup.

Pada tanggal 30 September 2008, sarana pengangkutan air yang dimiliki oleh TT dan TI diasuransikan melalui asuransi *marine hull risk* dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 184.000. Selain itu, Perusahaan juga mempunyai asuransi *mining all risk* dan gempa bumi untuk TT dan TI dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 76.585.

Aset dalam Penyelesaian

	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Estimasi tanggal penyelesaian/ Estimated date of completion	2008	2007	
Rekondisi kapal keruk	90%	31/12/2008	75.089	161	Recondition of dredges
Reparasi Mesin	90%	31/12/2008	9.952	3.786	Machinery Overhaul
Tanur	90%	31/12/2008	4.117	4.855	Furnace
Lain-lain	Bervariasi	31/12/2008	13.525	26.562	Others
Jumlah			<u>102.684</u>	<u>35.365</u>	Total

Manajemen tidak melihat adanya peristiwa yang akan menghambat penyelesaian aset dalam penyelesaian tersebut.

Depreciation expense is allocated as follows:

Cost of sales	96.027
Operating expenses - general and administration	5.629
Total	<u>101.657</u>

The Company has 276 plots of land with Hak Guna Bangunan ("Land Use Right") titles which have remaining useful lives between one and 20 years and can be extended. Management believes that there will be no difficulties in the extension of the land rights as the lands were legally acquired and are supported by evidence of ownership.

On September 30, 2008, the water transportation equipments owned by TT and TI were insured for marine hull risks with coverage of Rp 184,000. Mining all risk and earthquake insurances have also been taken out for TT and TI with a coverage of Rp 76,585.

Construction in Progress

Management has no reason to believe that any events may occur that would prevent completion of the construction in progress.

12. ASET NON-OPERASIONAL

	2008	2007
Biaya perolehan	239.535	261.262
Penyisihan penurunan nilai	<u>(207.310)</u>	<u>(218.656)</u>
Bersih	<u>32.225</u>	<u>42.606</u>
Mutasi penyisihan penurunan nilai		
Saldo awal tahun	(213.413)	(206.998)
Penambahan	-	(13.946)
Pemulihan	<u>6.103</u>	<u>2.288</u>
Jumlah	<u>(207.310)</u>	<u>(218.656)</u>

12. NON-OPERATIONAL ASSETS

At cost	261.262
Allowance for decline in value	<u>(218.656)</u>
Net	<u>42.606</u>
Changes allowance for decline in value	
Balance at beginning of year	(206.998)
Addition	(13.946)
Recovery	<u>2.288</u>
Total	<u>(218.656)</u>

Termasuk dalam aset non-operasional adalah:

- Wesel tagih kepada Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (BPUI) dengan nilai buku Rp 30.047 pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007. Pada tanggal 18 Juli 2003, Perusahaan dan BPUI menandatangani perjanjian pelunasan berupa penyerahan hak atas tanah seluas 176 ha di Kota Legenda, Bekasi. Berdasarkan penilaian oleh PT Asia Appraisal Indonesia, penilai independen dalam laporannya tertanggal 12 Nopember 2007, tanah tersebut memiliki nilai sebesar Rp 233.000. Perusahaan dalam proses untuk mengembangkan tanah ini untuk tujuan komersial melalui kerja sama dengan PT Sukma, sebuah perusahaan kontraktor. Sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan keuangan, proses kerja sama antara manajemen dan perusahaan kontraktor tersebut sedang berjalan;
- Pada tahun 2007 meliputi hak atas tanah untuk sebidang tanah berikut bangunannya yang berlokasi di Kawasan Industri Medan, yang diterima sebagai pelunasan wesel tagih senilai US\$ 4.000. Penyisihan atas penurunan nilai telah dilakukan untuk menyetarakan nilai perolehan dengan taksiran nilai pasarnya. Pada tahun 2008, hak atas tanah tersebut telah terjual seluruhnya. Jumlah kas diterima, nilai buku, dan keuntungan penjualan aset non operational selama periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2008 masing-masing sebesar Rp 24.622, Rp 8.240 dan Rp 16.382, dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2007 masing-masing sebesar Rp 4.410, Rp 3.090; Rp 5.738.

Non-operational assets include:

- Promissory notes from Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (BPUI) with a book value of Rp 30,047 at June 30, 2008 and 2007. On July 18, 2003, the Company and BPUI signed a settlement agreement by transferring land rights of 176 ha in Kota Legenda, Bekasi. Based on an independent appraiser valuation, PT Asia Appraisal Indonesia on its report dated November 12, 2007, the land rights are valued at Rp 233,000. The company is in process to develop the land for commercial purposes through a joint cooperation with PT Sukma, a contractor. As of the date of the issuance of the financial statements, the process of cooperation between management and the contractor is still now in progress;
- Land rights for land and buildings located at Kawasan Industri Medan in 2007, were received for exchange of promissory notes with a nominal value of US\$ 4,000. A provision has been made against the value of the land rights to reduce it to the estimated market value. During 2008, all the land right has been sold. The total cash received, book value, and gain on selling of non operating assets during nine month periods ended September 30, 2008 are Rp 24,622, Rp 8,240 and Rp 16,382 and nine month periods ended September 30, 2007, Rp 4,410, Rp 3,090 and Rp 5,738 respectively.

13. AKTIVA LAIN-LAIN

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Uang muka pembelian	78.984	39.153	Advance payment
Uang muka royalti penjualan timah	39.996	-	Advances for royalty of tin sales
Lain-lain	2.625	1.886	Others
Jumlah	<u>121.605</u>	<u>41.039</u>	Total

13. OTHER ASSETS

14. BIAYA DITANGGUHKAN

	<u>2008</u>			
	Nilai perolehan/ At Cost	Akumulasi amortisasi/ Accumulated amortization	Nilai buku bersih/ Net carrying value	
Konsesi pertambangan batubara	15.345	(11.781)	3.564	Coal mining rights
Aktiva pertambangan PT Tanjung Alam Jaya (TAJ), anak perusahaan	<u>30.578</u>	<u>(17.836)</u>	<u>12.777</u>	Mining properties PT Tanjung Alam Jaya (TAJ), subsidiary
Jumlah	<u>45.923</u>	<u>(29.617)</u>	<u>16.341</u>	Total

14. DEFERRED COSTS

PT TIMAH (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)
- Lanjutan

PT TIMAH (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
CONSOLIDATED (UNAUDITED)
SEPTEMBER 30, 2008 AND 2007
AND FOR THE PERIODS
THEN ENDED
(Amounts expressed in million of Rupiah unless
otherwise stated) - Continued

	2007			
	Nilai perolehan/ Cost	Akumulasi amortisasi/ Accumulated amortization	Nilai buku bersih/ Net carrying value	
Konsesi pertambangan batubara	15.345	(11.220)	4.125	Coal mining rights
Aktiva pertambangan PT Tanjung Alam				Mining properties PT Tanjung Alam
Jaya (TAJ), anak perusahaan	30.578	(11.467)	19.111	Jaya (TAJ), subsidiary
Biaya tambang	2.534	(2.323)	211	Mining costs
Biaya perolehan proyek pasir	9.555	(2.252)	7.303	Acquisition cost of sand project
Biaya pengupasan tanah	6.696	(5.565)	1.131	Stripping costs
Jumlah	<u>64.708</u>	<u>(32.827)</u>	<u>31.881</u>	Total

Beban amortisasi atas biaya yang ditangguhkan selama periode yang berakhir 30 September 2008 dan 2007 sebesar Rp 5.377 dan Rp 10.847 dicatat dalam akun beban lain-lain.

Additional amounts charged to expense for amortization of deferred costs during the period ended September 30, 2008 and 2007 amounted to Rp 5,377 and Rp 10,847, were recorded in other expenses.

Pada tanggal 1 Januari 2008, biaya tambang tangguhan, biaya perolehan proyek pasir dan biaya pengupasan tanah tangguhan telah habis diamortisasi.

On January 1, 2008, deferred mining costs, acquisition costs of sand project and deferred stripping cost have been fully amortized.

15. BIAYA EKSPLORASI DAN EVALUASI DITANGGUHKAN

Akun ini berhubungan dengan biaya yang ditangguhkan dari kegiatan eksplorasi yang sedang berlangsung pada daerah penambangan, kegiatan eksplorasi yang telah menemukan cadangan terbukti dan tereka serta kegiatan eksplorasi atas area yang telah berproduksi.

15. DEFERRED EXPLORATION AND EVALUATION COSTS

This account relates to deferred costs from on-going exploration in mining area, exploration activities that have resulted in proven and probable reserves and exploration activities which has entered production stages.

	2008	2007	
Biaya eksplorasi dan evaluasi ditangguhkan atas kegiatan eksplorasi yang telah menemukan cadangan terbukti dan tereka			Deferred exploration and evaluation costs of succesful exploration that have resulted in proven and probable reserves
<u>Timah:</u>			<u>Tin:</u>
Bangka	38.298	17.420	Bangka
Karimun/Kundur	62.951	60.306	Karimun/Kundur
Belitung	5.856		Belitung
Jumlah	107.105	77.726	Total
Penyisihan cadangan	-	-	Provision
Jumlah	<u>107.105</u>	<u>77.726</u>	Total
<u>Aspal:</u>			<u>Asphalt:</u>
Buton	-	373	Buton
<u>Emas:</u>			<u>Gold:</u>
Nangroe Aceh Darussalam	84.426	84.426	Nangroe Aceh Darussalam
Penyisihan cadangan	(84.426)	(84.426)	Provision
Jumlah	-	-	Total
Jumlah bersih	<u>107.105</u>	<u>78.099</u>	Total net

Kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi yang ditangguhkan atas area yang telah berproduksi

Capitalization of deferred exploration and evaluation costs of area of interest which has entered production stage

(Dilanjutkan)

(Forward)

PT TIMAH (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)
- Lanjutan

PT TIMAH (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
CONSOLIDATED (UNAUDITED)
SEPTEMBER 30, 2008 AND 2007
AND FOR THE PERIODS
THEN ENDED
(Amounts expressed in million of Rupiah unless
otherwise stated) - Continued

	2008	2007	
Timah:			Tin:
Bangka	54.910	54.910	Bangka
Karimun/Kundur	10.365	10.365	Karimun/Kundur
Belitung	8.412	8.412	Belitung
Jumlah	73.686	73.686	Total
Akumulasi amortisasi	(73.686)	(73.306)	Accumulated amortization
Jumlah	-	380	Total
Batubara			Coal
Kalimantan Selatan	-	2.550	Kalimantan Selatan
Akumulasi Amortisasi	-	(783)	Accumulated amortization
Jumlah	-	1.767	Total
Jumlah bersih	107.105	80.246	Total net

Perolehan kembali biaya eksplorasi dan evaluasi yang ditangguhkan atas kegiatan eksplorasi yang masih berjalan tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi area tersebut.

Beban amortisasi yang dibebankan ke harga pokok penjualan selama periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp 277 dan Rp 1.329.

The recoupment of the deferred exploration and evaluation costs of the on-going exploration depends on the successful development and exploitation of the related areas.

Amortization amounts charged to costs of goods sold during the period ended September 30, 2008 and 2007 amounted Rp 277 and Rp 1,329, respectively.

16. HUTANG USAHA

a. Berdasarkan pemasok:

	2008	2007	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 37)	4.188	266	Related parties (Note 37)
Pihak ketiga	327.271	151.326	Third parties
Jumlah	331.459	151.592	Total

b. Berdasarkan jatuh tempo:

	2008	2007	
Belum jatuh tempo	211.109	34.669	Not yet due
Jatuh tempo			Past due
1 - 3 bulan	52.536	8.465	1 - 3 months
3 - 6 bulan	1.177	28.463	3 - 6 months
6 bulan - 1 tahun	49.724	66.751	6 months - 1 year
Lebih dari 1 tahun	16.913	13.243	More than 1 year
Jumlah	331.459	151.592	Total

c. Berdasarkan mata uang:

	2008	2007	
Rupiah	279.747	120.974	Rupiah
Dolar AS	46.708	29.502	US Dollar
CHF	303	-	CHF
Dolar Singapura	188	548	Singapore Dollar
JPY	4.383	-	JPY
EURO	117	555	EURO
MYR	13	13	MYR
Jumlah	331.459	151.592	Total

16. TRADE PAYABLES

a. By creditor:

b. By age due date:

c. By currency:

Pembelian bahan baku dan jasa, baik dari lokal maupun luar negeri mempunyai jangka waktu pembayaran sampai dengan 15 hari.

Purchases of material and services, both from local and foreign suppliers, have credit terms of payment to 15 days.

17. HUTANG PAJAK

	2008	2007
<u>Perusahaan:</u>		
Pajak penghasilan		
Pasal 21	1.544	1.344
Pasal 23/26	18	72
Pajak Pertambahan Nilai	-	661
Jumlah	<u>1.562</u>	<u>2.077</u>
<u>Anak perusahaan:</u>		
Pajak penghasilan		
Pajak penghasilan badan (Catatan 33)	365.354	621.347
Pasal 21	2.426	3.657
Pasal 23/26	11.126	4.152
Pajak Pertambahan Nilai	10.171	8.437
Pajak Bumi dan Bangunan		<u>25.058</u>
Jumlah	<u>389.078</u>	<u>662.651</u>
Jumlah	<u><u>390.639</u></u>	<u><u>664.728</u></u>

Pada tanggal 15 Januari 2007, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) berupa denda bunga atas pajak penghasilan pasal 21 tahun pajak 2004 senilai Rp 52.

Pada tanggal yang sama, perusahaan juga menerima Surat Ketetapan Pajak Nihil ("SKPN") atas pajak penghasilan pasal 21 dan PPN untuk tahun pajak 2005.

Pada tanggal 12 Februari 2008, perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) berupa denda bunga atas pajak penghasilan pasal 21 untuk masa pajak Januari 2007 sejumlah Rp 3.

Pada tanggal 13 Juni 2008, perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas pajak penghasilan pasal 21 dan 23 masing-masing sejumlah Rp 110 dan Rp 160. Selain itu perusahaan juga menerima Surat Ketetapan Pajak Nihil atas pajak penghasilan pasal 26, pasal 4(2) untuk tahun pajak 2006.

Pada tanggal 3 Maret 2008, TT menerima Surat Tagihan Pajak (STP) berupa denda bunga atas pajak penghasilan pasal 21 tahun pajak 2004 senilai Rp 205.

PT Timah Eksplomin (TE)

Pada tanggal 23 Juli 2007, TE menerima SKPKB atas pajak penghasilan pasal 23 untuk tahun pajak 2005 sejumlah Rp 145. Pada tanggal yang sama, perusahaan juga menerima Surat Ketetapan Pajak Nihil atas PPN dan pajak penghasilan pasal 21.

17. TAX PAYABLE

	2008	2007
<u>The Company:</u>		
Income tax		
Article 21	1.544	1.344
Article 23/26	18	72
Value Added Tax	-	661
Subtotal	<u>1.562</u>	<u>2.077</u>
<u>Subsidiaries:</u>		
Income tax		
Corporate income tax (Note 33)	365.354	621.347
Article 21	2.426	3.657
Article 23/26	11.126	4.152
Value Added Tax	10.171	8.437
Land and Building tax		<u>25.058</u>
Subtotal	<u>389.078</u>	<u>662.651</u>
Total	<u><u>390.639</u></u>	<u><u>664.728</u></u>

On January 15, 2007, the Company received tax collection letter of interest penalty on income tax article 21 for fiscal year 2004 amounting Rp 52.

On the same date, the Company also received Tax Assessment Letters which assessed that there was no underpayment of income tax article 21 and VAT for fiscal year 2005.

On February 12, 2008, the Company received Tax Collection Letter of interest penalty on income tax article 21 for period January 2007 amounting to Rp 3.

On June 13, 2008, the Company received tax assessment letter confirming underpayment of tax article 21 and 23 amounting to Rp 110 and Rp 160. Company also received Tax Assessment Letters which assessed that there was no underpayment of income tax article 26 and article 4(2) for fiscal year 2006.

On March 3, 2008, TT received tax collection letter of interest penalty on income tax article 21 for fiscal year 2004 amounting Rp 205.

PT Timah Eksplomin (TE)

On July 23, 2007, TE received tax assesment letter confirming underpayment of income tax article 23 for fiscal year 2005 amounting to Rp 145. On the same date, the Company also received Tax Assessment Letter which assessed that there was no underpayment of VAT and income tax article 21.

Pada tanggal 3 Maret 2008, TE menerima Surat Tagihan Pajak (STP) berupa denda bunga atas pajak penghasilan pasal 21 tahun pajak 2004 senilai Rp 6.

On March 3, 2008, TE received Tax Collection Letter of interest penalty on income tax article 21 for fiscal year 2004 amounting Rp 6.

Pada tanggal 13 Mei 2008, TE menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas PPN dan pajak penghasilan pasal 21 masing-masing sejumlah Rp 16 dan Rp 6.

On May 13, 2008, TE received Tax Assessment Letter confirming underpayment of VAT and income tax article 21 amounting to Rp 16 and Rp 6.

Pada tanggal yang sama, TE menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas PPN sejumlah Rp 2.

On the same date, TE received Tax Collection Letter of VAT amounting to Rp 2.

Manajemen telah menerima seluruh Surat Ketetapan Pajak tersebut di atas.

Management has accepted the above mentioned tax assessments.

18. HUTANG ROYALTI

18. ROYALTY PAYABLE

Hutang royalti merupakan kewajiban kepada Pemerintah sehubungan dengan kegiatan penjualan timah dan batubara

The royalty payable represents amounts due to the Government in relation to tin metal and coal sales.

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Timah	-	15.746	Tin
Batubara	<u>29.382</u>	<u>6.503</u>	Coal
Jumlah	<u><u>29.382</u></u>	<u><u>22.249</u></u>	Total

19. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

19. ACCRUED LIABILITIES

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Karyawan	168.720	180.197	Employees
Pemasok dan kontraktor	28.027	61.849	Suppliers and contractors
Pajak, perijinan dan penalti	20.786	31.419	Tax, licenses and penalties
Tantiem direksi dan komisaris (Catatan 1a)	-	9.382	Bonuses for directors and commissioners (Note 1a)
Jumlah	<u><u>217.534</u></u>	<u><u>282.847</u></u>	Total

20. HUTANG BANK JANGKA PENDEK

20. SHORT-TERM BANK LOANS

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Rupiah	632.281	91	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Rupiah
Dollar Amerika Serikat - US\$ 44.000 pada tanggal 30 September 2008 dengan tingkat bunga 6,75% - 7% per tahun	99.312	397	U.S. Dollar - US\$ 44,000 as of June 30, 2007 with interest rate of 6.75% - 7% p.a.
PT Bank Ekspor Indonesia - Rupiah	<u>200.000</u>	<u>20.000</u>	PT Bank Ekspor Indonesia - Rupiah
Jumlah	<u><u>931.593</u></u>	<u><u>20.489</u></u>	Total

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Fasilitas pinjaman yang diberikan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM) kepada Perusahaan adalah sebagai berikut:

a. *Kredit modal kerja ekspor - Rupiah*

Perusahaan juga memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja operasional dengan jumlah maksimum Rp 50 milyar dengan tingkat bunga 14% per tahun yang dapat disesuaikan dengan tingkat suku bunga yang berlaku di BM. Fasilitas pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 28 Juni 2008.

Pada tanggal 7 April 2008, berdasarkan Surat Persetujuan Perpanjangan fasilitas kredit, fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 28 Juni 2009 dengan jumlah maksimum kredit Rp 500 milyar dan tingkat suku bunga 10,25% per tahun.

b. *Kredit modal kerja ekspor - mata uang asing*

Pada tahun 1998 dan berdasarkan novasi tahun 2004, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja ekspor dari BM dan BEI masing-masing sebesar US\$ 20.000 ribu. Fasilitas pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 22 Juni 2007 dengan tingkat suku bunga pinjaman sebesar 8% per tahun.

Perusahaan dan BM juga telah menandatangani surat persetujuan penambahan fasilitas kredit sebesar US\$ 25 juta untuk jangka waktu satu tahun dengan tingkat suku bunga pinjaman sebesar 6,75% per tahun. Sebagian fasilitas pinjaman ini digunakan sebagai novasi fasilitas pinjaman di BEI dan Bank Niaga dengan komposisi masing-masing US\$ 20 juta dan US\$ 5 juta. Seluruh pinjaman yang diberikan oleh BEI telah dinovasi melalui pinjaman ini.

Pada tanggal 7 April 2008, kredit limit atas fasilitas-fasilitas diatas sebesar US\$ 20 juta dan US\$ 25 juta digabungkan menjadi US\$ 45 juta dan diperpanjang sampai dengan 28 Juni 2009.

Pada tanggal 22 Juni 2006, Perusahaan dan BM telah menandatangani surat perjanjian fasilitas kredit untuk jangka waktu satu tahun menggunakan skema resi penerimaan gudang melalui pengawasan PT Bhandha Ghara Rekza (Persero) dengan jumlah maksimum US\$ 25 juta dengan tingkat suku bunga pinjaman sebesar 7% per tahun. Fasilitas kredit ini jatuh tempo pada tanggal 28 Juni 2008.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The details of loan facilities provided by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM) to the Company are as follows:

a. *Export working capital loan – Rupiah*

The Company also obtained a working capital loan with a maximum facility of Rp 50 billion at an interest rate of 14% per annum, which can be adjusted following BM's current interest rate. This facility expired on June 28, 2008.

On April 7, 2008, based on the Credit Facility Revolving Agreement. The facility extended until June 28, 2009 with maximum credit limit of Rp 500 billion and bear interest 10.25% p.a.

b. *Export working capital loan - foreign currency*

In 1998 and based on novation in 2004, the Company obtained an exprt working capital loan from BM and BEI each amounting to US\$ 20,000 thousand. This facility expired on June 22, 2007 with an annual interest rate of 8%.

The Company and BM also signed an additional credit facility amounting to US\$ 25 million for a one year period with an annual interest rate of 6.75%. This facility is intended as a novation to the loan facilities in BEI and Bank Niaga with a composition of US\$ 20 million and US\$ 5 million, respectively. All loans provided by BEI have been novated through this facility.

On April 7, 2008, credit limits of the above facilities of US\$ 20 million and US\$ 25 million were combined to become US\$ 45 million and being extended up to June 28, 2009.

On June 22, 2006, the Company and BM signed a credit facility agreement for a one year period with a warehouse receipt financing scheme under the control of PT Bhandha Ghara Rekza (Persero) with a maximum facility of US\$ 25 million, with an annual interest rate of 7%. This credit facility from BM has expired on June 28, 2008.

- Pada tanggal 7 April 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja *Fixed loans* dari BM sebesar US\$ 50 juta sebagai pengganti fasilitas KMK resi gudang diatas untuk jangka waktu sampai dengan 28 Juni 2009 dengan tingkat suku bunga pinjaman sebesar 6,25% per tahun.
- c. Fasilitas pinjaman non tunai
- Perusahaan juga mendapatkan fasilitas pinjaman non tunai dari BM sebesar Rp 27,4 milyar untuk pembukaan letters of credit (L/C) impor, L/C lokal (SKBDN) dan garansi bank untuk pembelian suku cadang dan peralatan produksi timah. Fasilitas pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 28 Juni 2007 dan terakhir kali diperpanjang hingga 28 Juni 2009.
- d. Fasilitas Forex Lines
- Perusahaan juga memperoleh fasilitas forex lines dari BM sebesar US\$ 5 juta untuk melakukan transaksi forward jual beli US Dollar di BM, guna mengurangi risiko kurs (lindung nilai) berkaitan dengan pembelian L/C usance import (buying forward) dan penjualan ekspor (selling forward). Fasilitas pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 28 Juni 2007 dan terakhir kali diperpanjang hingga 28 Juni 2009.
- e. Fasilitas Treasury Lines
- Pada tanggal 7 April 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas Treasury Line dengan nilai maksimum US\$ 5 juta berdasarkan notional amount atau equivalent US\$ 1.125 juta berdasarkan PFE (*Potential Future Exposure*). Fasilitas pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 28 Juni 2009.
- f. Kredit Modal Kerja – Tetap
- Pada tanggal 7 April 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja tetap dengan limit kredit sebesar Rp 400 milyar. Fasilitas pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 28 Juni 2009.
- On April 7, 2008, the Company obtained working capital loan – Fixed Loan from BM amounting to US\$ 50 million to replace the warehouse receipt financing scheme for the period up to June 28, 2009 with an annual interest rate of 6.25%.
- c. Non-cash loan facility
- The Company has a non-cash loan facility from BM amounting to Rp 27.4 billion for opening import letters of credit, local letters of credit (SKBDN), and bank guarantees for purchasing spare parts and tin production facilities. This facility expired on June 28, 2007, and recently extended until June 28, 2009.
- d. Forex Lines Facility
- The Company has a forex lines facility from BM amounting to US\$ 5 million for US Dollar forward selling/buying transactions at BM, in order to reduce the foreign exchange risks (hedging) in relation to the purchase L/C import usance (buying forward) and export sales (selling forward). This facility expired on June 28, 2007, and recently extended until June 28, 2009.
- e. Treasury Lines Facility
- On April 7, 2008, the Company has a Treasury Lines facility with maximum limit of US\$ 5 million based on notional amount or equivalent to US\$ 1.125 million based on PFE (*Potential Future Exposure*). This facility expired on June 28, 2009
- f. Fixed Loan - Facility
- On April 7, 2008, the Company has a Fixed Loan facility with credit limit of Rp 400 billion. This facility will be due on June 28, 2009.

Beberapa persyaratan penting sehubungan dengan fasilitas pinjaman tersebut di atas adalah sebagai berikut:

- i. Memelihara rasio keuangan sebagai berikut:
 - Rasio lancar : minimal 110%.
 - DER : maksimal 230%
 - Rasio EBITDA terhadap interest : minimal 400%
 - DSCR minimal : 1,2 kali
 - Rasio aktiva tetap dan persediaan terhadap jumlah hutang dan instrumen keuangan lainnya : minimal 100%
- ii. Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan tidak boleh mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain, kecuali atas persetujuan BM.
- iii. Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan harus memberitahu BM jika rapat umum pemegang saham/rapat umum pemegang saham luar biasa memutuskan untuk melakukan pembagian dividen.
- iv. Perusahaan harus menempatkan transaksi keuangan ke rekening di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Bank Niaga Tbk

Pada tahun 2003, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja ekspor dengan jumlah US\$ 5.000 dengan tingkat bunga mengambang 6,7% per tahun. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan aset tetap berupa sebidang tanah berikut bangunannya (Catatan 11) dengan nilai wajar sekurang-kurangnya US\$ 5.000. Fasilitas pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 1 Mei 2007 dan telah diperpanjang hingga 1 Desember 2007.

Pada tanggal 13 Maret 2008, fasilitas pinjaman ini telah ditutup oleh Perusahaan.

Bank Ekspor Indonesia

Pada tahun 2005 Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja ekspor dengan skema resi penerimaan gudang dengan jumlah maksimum Rp 200 milyar dengan tingkat bunga mengambang 12,50% per tahun. Fasilitas pinjaman ini telah jatuh tempo pada tanggal 18 November 2007 dan terakhir kali diperpanjang hingga 12 November 2008, pada tanggal 10 Juni 2008. Fasilitas pinjaman berubah menjadi KMKE dengan skema *demand* atau *revolving loan* melalui pelepasan semua jaminan dengan tingkat bunga sebesar 9,5%.

Some important covenants attached to the loan facilities are as follows:

- i. Financial ratios should be maintained as follows:
 - Current ratio: minimum 110%.
 - Debt to equity ratio: maximum 230%.
 - EBITDA ratio against interest : minimum 400%
 - Minimum DSCR : 1.2 times
 - Minimum fixed assets and inventory ratio against debt 100%
- ii. Until the loans are fully settled, the Company should not act as a loan guarantor or pledge its assets to other parties, except as permitted by BM.
- iii. Until the loans are fully settled, the Company has to inform BM if either in an ordinary shareholders' meeting or extraordinary shareholders' meeting the shareholder approves dividend distribution.
- iv. The Company shall distribute its financial transactions to the Company's account in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Bank Niaga Tbk

In 2003, the Company obtained an export working capital loan with a maximum facility of US\$ 5,000 and floating interest rate of 6.7% per annum. This facility is secured by fixed assets which consist of a plot of land and buildings (Note 11) with a total fair value that equals at least US\$ 5,000. This facility expired on May 1, 2007 and has been extended until December 1, 2007.

As at March 13, 2008, the Company closed this facility.

Bank Export Indonesia

In 2005, the Company obtained an export working capital loan with a warehouse receipt financing scheme with a maximum facility of Rp 200 billion and floating annual interest rate at 12.50%. This facility expired on November 18, 2007 and its last extension, made on June 10, 2008, extended its term until November 12, 2008. The facility converted into a KMKE with the demand schemes and revolving loan through the release of all pledges with interest rate at 9.5%.

Beberapa persyaratan penting sehubungan dengan fasilitas pinjaman tersebut di atas adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan harus memelihara rasio kewajiban terhadap modal maksimum 300%.
- b. Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan tidak boleh bertindak sebagai penjamin atau menjaminkan harta kekayaannya tanpa persetujuan tertulis dari BEI.
- c. Selama pinjaman belum dilunasi, perusahaan tidak boleh memperoleh pinjaman baru tanpa adanya persetujuan tertulis dari BEI.

21. PENYISIHAN BIAYA REHABILITASI LINGKUNGAN

Kegiatan operasional Perusahaan pada masa lalu, kini, dan dimasa yang akan datang, dari waktu ke waktu, dipengaruhi oleh perubahan Peraturan/Undang-Undang Lingkungan Hidup. Kebijakan Perusahaan adalah untuk memenuhi atau jika mungkin melampaui semua persyaratan peraturan yang dikeluarkan oleh Pemerintah dengan ukuran yang secara teknis dan ekonomis dapat dibuktikan.

Perusahaan melakukan penyisihan biaya rehabilitasi lingkungan hidup sesuai dengan Undang-Undang No. 4/1982 tentang ketentuan pokok pengelolaan lingkungan hidup. Penyisihan biaya rehabilitasi lingkungan mulai dibentuk tahun 1992 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001 B/SK-0000192-B1 tanggal 2 Januari 1992 yang diperbarui dengan Surat Keputusan Direksi No. 167/SK-0000197-B tanggal 16 Juli 1997.

Persetujuan dari Pemerintah telah diterima pada tahun 1993 atas tiga laporan mengenai lingkungan yaitu Studi Evaluasi Lingkungan (SEL), Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL), dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) yang diajukan oleh Perusahaan pada tahun 1992. Laporan-laporan tersebut memberikan informasi dan rencana pendahuluan kepada Pemerintah mengenai program-program pelestarian lingkungan pertambangan yang akan dilaksanakan oleh Perusahaan saat ini.

Some important covenants attached to the loan facilities are as follows:

- a. The Company should maintain its debt to equity ratio at a maximum of 300%.
- b. Until the loans are fully settled, the Company cannot act as a loan guarantor or pledge its assets to other parties, except as permitted by BEI.
- c. Until the loan is fully settled, the Company cannot receive loans from other parties, except as permitted by BEI.

21. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL REHABILITATION

The operations of the Company have been, and may in the future be, affected from time to time in varying degrees by changes in environmental regulations. The Company's policy is to meet or, if possible, surpass the requirements of all applicable regulations issued by the Government, by application of technically proven and economically feasible measures.

The Company provides provision for environmental rehabilitation based on Law No. 4/1982 concerning the responsibility of each miner to protect the environment. The environmental rehabilitation provision was established in 1992 based on the Decree of the Directors No. 001 B/SK-0000/92-B1 dated January 2, 1992, which was amended by the Decree of the Directors No. 167/SK0000/97-B dated July 16, 1997.

Approvals were received from the Government in 1993 for three environmental reports entitled Environmental Evaluation Study, Environmental Management Plan, and Environmental Monitoring Plan, which were submitted by the Company in 1992. These reports provided information and preliminary plans to the Government in respect of the Company's current environmental program.

PT TIMAH (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)
- Lanjutan

PT TIMAH (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
CONSOLIDATED (UNAUDITED)
SEPTEMBER 30, 2008 AND 2007
AND FOR THE PERIODS
THEN ENDED
(Amounts expressed in million of Rupiah unless
otherwise stated) - Continued

Analisis mutasi penyisihan biaya rehabilitasi lingkungan selama periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

Analysis of changes in provision for environmental rehabilitation during the periods ended September 30, 2008 and 2007 are as follows:

	2008	2007	
Saldo awal	103.098	47.498	Beginning balance
Penambahan	24.000	55.138	Additional
Penggunaan	-	(873)	Utilization
Saldo akhir	<u>127.098</u>	<u>101.763</u>	Ending balance
Estimasi penggunaannya akan dilakukan dalam jangka waktu satu tahun	51.600	15.385	Estimated utilization in one year
Estimasi penggunaan penyisihan yang akan dilakukan dalam jangka waktu lebih dari satu tahun	<u>75.498</u>	<u>86.378</u>	Estimated utilization in one year
Estimasi penyisihan biaya rehabilitasi lingkungan jangka panjang	<u>127.098</u>	<u>101.763</u>	Estimated utilization in more than one year

22. KEWAJIBAN LAIN-LAIN

22. OTHER PAYABLES

	2008	2007	
Uang muka pelanggan	4.669	28.347	Advances from customers
Yayasan Pensiun Timah	584	584	Yayasan Pensiun Timah
Lain lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	<u>7.253</u>	<u>330</u>	Others (each below Rp 500 million)
Jumlah	<u>12.506</u>	<u>29.261</u>	Total

23. HAK MINORITAS

23. MINORITY INTEREST

Merupakan hak minoritas terhadap PT Timah Investasi Mineral anak perusahaan .

Represent minority interest in PT Timah Investasi Mineral a subsidiary.

	2008	2007	
Saldo awal	273	271	Beginning balance
Bagian laba (rugi) bersih	<u>3</u>	<u>(11)</u>	Equity in net profit (loss)
Saldo akhir	<u>276</u>	<u>260</u>	Ending balance

24. MODAL SAHAM

24. CAPITAL STOCK

Modal saham ditempatkan dan disetor pada tanggal 30 September 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

The composition of subscribed and paid up capital stock at September 30, 2008 and 2007 are as follows:

	2008			
	Jumlah saham/ Number of shares (dalam satuan penuh/ in full amount)	Nilai nominal/ Nominal value	Persentasi Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	
Saham Seri A: Pemerintah Republik Indonesia	1	50	-	A Class share: The Government of the Republic of Indonesia
Saham Seri B: Pemerintah Republik Indonesia Publik	3.271.469.999 <u>1.761.550.000</u>	163.573.499.950 <u>88.077.500.000</u>	65% <u>35%</u>	B Class shares: The Government of the Republic of Indonesia Public
Jumlah	<u>5.033.020.000</u>	<u>251.651.000.000</u>	<u>100%</u>	Total

PT TIMAH (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)
- Lanjutan

PT TIMAH (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
CONSOLIDATED (UNAUDITED)
SEPTEMBER 30, 2008 AND 2007
AND FOR THE PERIODS
THEN ENDED
(Amounts expressed in million of Rupiah unless
otherwise stated) - Continued

Pegang saham	2007			Shareholders
	Jumlah saham/ Number of shares (dalam satuan penuh/ in full amount)	Nilai nominal/ Nominal value	Persentasi Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	
Saham Seri A: Pemerintah Republik Indonesia	1	500	-	A Class share: The Government of the Republic of Indonesia
Saham Seri B: Pemerintah Republik Indonesia Publik	327.146.999 <u>176.155.000</u>	163.573.499.500 <u>88.077.500.000</u>	65% <u>35%</u>	B Class shares: The Government of the Republic of Indonesia Public
Jumlah	<u>503.302.000</u>	<u>251.651.000.000</u>	<u>100%</u>	Total

Pemegang saham Seri A memperoleh hak istimewa tertentu sebagai tambahan atas hak yang diperoleh pemegang saham Seri B. Hak istimewa tersebut mencakup hak menyetujui penunjukan dan pemberhentian anggota komisaris dan direksi dan hak untuk menyetujui perubahan anggaran dasar.

The holder of A Class share has certain rights in addition to the rights held by holders of B Class share. Those rights include the rights to approve the appointment and dismissal of members of the commissioners and directors and to approve the amendments to the articles of association.

Saham Perusahaan tercatat dalam perdagangan di Bursa Efek Indonesia.

The Company's shares are listed on The Indonesia Stock Exchange.

Pada tanggal 30 September 2008, tidak ada komisaris maupun direksi Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan, selain yang dimiliki oleh Bapak Wachid Usman, Direktur Utama Perusahaan dan Bapak Gatut Hari Prasetyo, Direktur Niaga dan pengembangan usaha, masing-masing 10.000 lembar saham yang diperoleh pada saat penawaran saham perdana kepada publik.

At September 30, 2008, there were no shares owned by the Company's commissioners and directors, other than those owned by Mr. Wachid Usman, the Company's President Director and Mr. Gatut Hari Prasetyo, the Company's Directors of Commercial and Business Development of 10,000 shares each which were acquired during the Company's initial public offering.

Pada tanggal 30 September 2008 dan 2007, tidak ada kepemilikan saham oleh publik sebesar 5% atau lebih.

At September 30, 2008 and 2007, there was no public ownership holding 5% or more of the Company's shares.

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan agio atas saham yang dijual kepada masyarakat pada bulan Oktober 1995.

25. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

This account represents the premium on shares issued to the public in October 1995.

26. SELISIH KURS ATAS PENJABARAN LAPORAN KEUANGAN

26. FOREIGN CURRENCY TRANSLATION ADJUSTMENTS

	2008	2007	
Saldo awal	11.145	6.209	Beginning balance
Mutasi	<u>(467)</u>	<u>364</u>	Movement
Saldo akhir	<u>10.678</u>	<u>6.573</u>	Ending balance

27. PENJUALAN

27. SALES

	2008	2007	
Logam timah	6.355.388	6.025.449	Tin metal sales
Batubara	519.928	541.560	Coal
Jasa eksplorasi	11.307	1.171	Exploration services
Jasa galangan kapal	8.171	7.875	Shipping dockyard services
Jasa konstruksi, listrik, dan perbengkelan	-	<u>6.962</u>	Construction, electrical, and workshop services
Jumlah	<u>6.894.794</u>	<u>6.583.017</u>	Total

PT TIMAH (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)
- Lanjutan

PT TIMAH (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
CONSOLIDATED (UNAUDITED)
SEPTEMBER 30, 2008 AND 2007
AND FOR THE PERIODS
THEN ENDED
(Amounts expressed in million of Rupiah unless
otherwise stated) - Continued

Rincian atas penjualan logam timah adalah sebagai berikut:

The details of tin metals sales are as follows:

2008					
	Metrik Ton/ metric tonnes (dalam satuan penuh/ in full amount)	Penjualan dalam ribuan Dollar Amerika Serikat/ sales in thousand US Dollar	Penjualan dalam Rupiah/ sales in Rupiah	Jumlah penjualan setara Rupiah/ Total sales in Rupiah equivalent	
Penjualan ekspor	33.001	666.519	-	6.163.772	Export sales
Penjualan lokal	1.044	3.484	159.180	191.616	Local sales
Jumlah		<u>670.003</u>	<u>159.180</u>	<u>6.355.388</u>	Total

2007					
	Metrik Ton/ metric tonnes (dalam satuan penuh in full amount)	Penjualan dalam ribuan Dollar Amerika Serikat/ sales in thousand US Dollar	Penjualan dalam Rupiah/ sales in Rupiah	Jumlah penjualan setara Rupiah/ Total sales in Rupiah equivalent	
Penjualan ekspor	45.738	643.055		5.854.163	Export sales
Penjualan lokal	1.533	7.918	99.308	171.286	Local sales
Jumlah		<u>650.973</u>	<u>99.308</u>	<u>6.025.449</u>	Total

Rincian atas penjualan kepada pelanggan secara individu yang nilainya melebihi 10% dari penjualan konsolidasi adalah sebagai berikut:

The details of sales to individual customers of more than 10% of the consolidated sales are as follows:

	2008	2007	
Kinsho Corporation	1.146.188	1.111.611	Kinsho Corporation
RJH Trading	-	982.858	RJH Trading
Jumlah	1.146.188	2.094.468	Total

28. BEBAN POKOK PENJUALAN

28. COST OF SALES

Rincian harga pokok penjualan adalah sebagai berikut:

The components of cost of sales are as follows:

	2008	2007	
Bahan baku yang digunakan	3.627.272	2.908.380	Raw materials used
Tenaga kerja langsung dan biaya pabrikasi	1.461.844	1.118.983	Direct labor and manufacturing expense
Jumlah biaya produksi	5.089.116	4.027.363	Total manufacturing cost
(Dilanjutkan)			(Forward)

PT TIMAH (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)
- Lanjutan

PT TIMAH (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
CONSOLIDATED (UNAUDITED)
SEPTEMBER 30, 2008 AND 2007
AND FOR THE PERIODS
THEN ENDED
(Amounts expressed in million of Rupiah unless
otherwise stated) - Continued

	2008	2007	
Persediaan barang dalam proses:			Work in process
Awal tahun	1.098.278	608.565	At the beginning of year
Akhir periode	<u>(1.464.308)</u>	<u>(1.056.227)</u>	At the end of period
Beban pokok produksi	4.723.086	3.579.701	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun	349.939	359.840	At the beginning of year
Akhir periode	<u>(1.256.635)</u>	<u>(345.543)</u>	At the end of period
Beban pokok penjualan timah	3.816.389	3.593.998	Cost of sales tin
Beban pokok penjualan non timah	<u>481.579</u>	<u>528.241</u>	Cost of sales non tin
Beban pokok penjualan	<u>4.297.968</u>	<u>4.122.239</u>	Cost of sales
Beban pokok produksi logam timah per ton (satuan penuh Dolar Amerika Serikat)	<u>13.403</u>	<u>8.363</u>	Cost of tin metal manufactured per tonne (full US Dollars)
Beban pokok penjualan logam timah per ton (satuan penuh Dolar Amerika Serikat)	<u>12.122</u>	<u>8.335</u>	Cost of tin metal sold per tonne (full US Dollars)

Jumlah dalam Dolar Amerika Serikat dihasilkan melalui penjabaran Rupiah ke dalam Dolar Amerika Serikat dengan menggunakan nilai tukar rata-rata selama periode yang berakhir pada 30 September 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp 9.248/US\$ 1 dan Rp 9.122/US\$ 1.

The US Dollar amounts are derived by translating the Rupiah amounts into US Dollar using the average exchange rate during the periods ended September 30, 2008 and 2007 amounted to Rp 9,248/US\$ and Rp 9,122/US\$ 1, respectively.

Selama periode yang berakhir 30 September 2008 dan 2007, tidak ada pembelian dari pemasok secara individu yang nilainya melebihi 10% atas pembelian konsolidasi.

During the periods ended September 30, 2008 and 2007, there were no purchases from individual suppliers of more than 10% of the consolidated purchase.

29. BEBAN PENJUALAN

29. SELLING EXPENSES

	2008	2007	
Pengangkutan	40.309	38.535	Freight
Lain-lain	<u>22.147</u>	<u>15.385</u>	Others
Jumlah	<u>62.456</u>	<u>53.920</u>	Total

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

30. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES

	2008	2007	
Gaji dan tunjangan	140.973	190.854	Salaries and allowances
Perjalanan dinas	37.406	21.639	Business travel
Jasa profesional	35.456	18.328	Professional fees
Pensiun	26.081	33.018	Pension
Sosial dan sumbangan	17.851	11.754	Social and donation
Pajak dan perijinan	12.339	25.126	Taxes and licenses
Penyusutan	6.722	5.629	Depreciation
Lain-lain	<u>37.695</u>	<u>42.730</u>	Others
Jumlah	<u>314.522</u>	<u>349.079</u>	Total

Jumlah biaya karyawan untuk periode yang berakhir 30 September 2008 dan 2007 masing-masing adalah sebesar Rp 499.546 dan Rp 468.748.

Total employee costs for the period ended September 30, 2008 and 2007 amounted to Rp 499,546 and Rp 468,748, respectively.

PT TIMAH (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)
- Lanjutan

PT TIMAH (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
CONSOLIDATED (UNAUDITED)
SEPTEMBER 30, 2008 AND 2007
AND FOR THE PERIODS
THEN ENDED
(Amounts expressed in million of Rupiah unless
otherwise stated) - Continued

31. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Bunga pinjaman jangka pendek	(17.789)	(41.088)
Administrasi bank	<u>(3.897)</u>	<u>(1.688)</u>
Jumlah	<u><u>(21.687)</u></u>	<u><u>(42.776)</u></u>

31. INTEREST AND FINANCE CHARGES

Interest of short-term loans	(41.088)
Bank charges	<u>(1.688)</u>
Total	<u><u>(42.776)</u></u>

32. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Pendapatan penjualan aktiva non-operational (Catatan 12)	16.382	5.738
Penyisihan dan penghapusan	(8.583)	(30.802)
Kerugian akibat transaksi lindung nilai	(33.080)	-
Lain-lain	<u>28.167</u>	<u>(14.956)</u>
Jumlah	<u><u>2.886</u></u>	<u><u>(40.020)</u></u>

32. OTHER INCOME (EXPENSES)

Gain on sale of non operational assets (Note 12)	5.738
Provisions and write-offs, net	(30.802)
Loss on hedging	-
Others	<u>(14.956)</u>
Total	<u><u>(40.020)</u></u>

33. PAJAK PENGHASILAN

Beban (manfaat) pajak Perusahaan dan anak perusahaan terdiri dari:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Pajak kini		
Anak Perusahaan	<u>724.301</u>	<u>704.545</u>
Pajak tangguhan		
Perusahaan	(296)	(286)
Anak Perusahaan	<u>348</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u><u>52</u></u>	<u><u>(286)</u></u>
Jumlah	<u><u>724.353</u></u>	<u><u>704.259</u></u>

33. INCOME TAX

Tax (benefit) expense of the Company and its subsidiaries consist of the following:

Current tax	704.545
Subsidiaries	<u>704.545</u>
Deferred tax	(286)
The Company	(296)
Subsidiaries	<u>-</u>
Subtotal	<u><u>(286)</u></u>
Total	<u><u>704.259</u></u>

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak berdasarkan laporan laba rugi konsolidasi dengan rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	2.216.032	1.968.780
Dikurangi laba sebelum pajak penghasilan anak perusahaan	<u>(2.383.973)</u>	<u>(2.212.328)</u>
Rugi Perusahaan sebelum pajak penghasilan	<u><u>(167.941)</u></u>	<u><u>(243.548)</u></u>
(Dilanjutkan)		

Current Tax

A reconciliation between income before tax per consolidated statement of income and the Company's fiscal loss is as follows:

Income before tax per consolidated statements of income	1.968.780
Less income before tax of subsidiaries	<u>(2.212.328)</u>
Loss before tax of the Company	<u><u>(243.548)</u></u>
(Forward)	

PT TIMAH (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)
- Lanjutan

PT TIMAH (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
CONSOLIDATED (UNAUDITED)
SEPTEMBER 30, 2008 AND 2007
AND FOR THE PERIODS
THEN ENDED
(Amounts expressed in million of Rupiah unless
otherwise stated) - Continued

	2008	2007	
Perbedaan temporer:			Temporary difference:
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	988	952	Difference between commercial and fiscal depreciation
Beban (pendapatan) yang tidak dapat dikurangi menurut fiskal:			Permanent differences:
Bagian rugi perusahaan asosiasi	(6.749)	(1.037)	Equity in net loss of associated companies
Lain-lain	56.186	133.855	Others
Taksiran rugi fiskal sebelum rugi fiskal tahun sebelumnya	(117.516)	(109.777)	Estimated fiscal loss before fiscal loss carryforward
Rugi fiskal			Fiscal loss
Tahun 2004	(8.480)	(8.480)	2004
Tahun 2005	(23.392)	(23.392)	2005
Tahun 2006	(31.484)	(31.484)	2006
Tahun 2007	(136.527)		2007
Jumlah akumulasi rugi fiskal	(317.399)	(173.133)	Accumulated fiscal loss carryforward
Akumulasi rugi fiskal untuk perusahaan dan anak perusahaan adalah sebagai berikut:			Accumulated fiscal loss carryforward of the Company and subsidiaries are as follows:
Perusahaan	317.399	173.133	The Company
Anak perusahaan			Subsidiaries
TE	13.993	13.993	TE
TI	1.953	1.953	TI
Estimasi rugi fiskal yang dapat di kompensasi dimasa mendatang	333.345	189.079	Estimated available fiscal loss for future use

Perusahaan tidak menghitung taksiran pajak kini, karena perusahaan dalam kondisi rugi fiskal. Beban dan hutang pajak kini merupakan beban dan hutang pajak anak perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

The Company did not calculate estimated current tax, as the Company was in a fiscal loss position. Current tax expense and payable of current tax were belong to subsidiaries with detail as follows:

	2008	2007	
Beban pajak kini	724.301	704.545	Current tax expense
Dikurangi pembayaran di muka			Less prepaid
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 22	1.403	1.055	Article 22
Pasal 23	141	159	Article 23
Pasal 25	357.402	81.984	Article 25
Jumlah	358.946	83.199	Total
Hutang pajak kini	365.354	621.347	Current tax payable

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Rincian aset (kewajiban) pajak tangguhan perusahaan dan anak perusahaan adalah sebagai berikut:

The details of the Company and its subsidiaries' deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	2008		
	Dibebankan ke		
	January 1, 2008	Pendapatan / Charged to income	September 30, 2008
<u>Aktiva pajak tangguhan:</u>			
Aktiva pajak tangguhan - Anak perusahaan - bersih	21.154	(348)	20.806
(Dilanjutkan)			(Forward)

Deferred tax assets:
Deferred tax assets of subsidiaries - net

PT TIMAH (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)
- Lanjutan

PT TIMAH (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
CONSOLIDATED (UNAUDITED)
SEPTEMBER 30, 2008 AND 2007
AND FOR THE PERIODS
THEN ENDED
(Amounts expressed in million of Rupiah unless
otherwise stated) - Continued

	2008			
	January 1, 2008	Dibebankan ke Pendapatan / Charged to	September 30, 2008	
Kewajiban pajak tangguhan:				Deferred tax liabilities:
Kewajiban pajak tangguhan - Perusahaan	(458)	296	(161)	Deferred tax liabilities - the Company
Kewajiban pajak tangguhan - Anak perusahaan - bersih	(11)	-	(11)	Deferred tax liabilities of subsidiaries - net
	<u>(469)</u>	<u>296</u>	<u>(172)</u>	
	2007			
	January 1, 2007	Dibebankan ke Pendapatan / Charged to	September 30, 2007	
Aktiva pajak tangguhan:				Deferred tax assets:
Aktiva pajak tangguhan - Anak perusahaan - bersih	10.466	(38)	10.428	Deferred tax assets of subsidiaries - net
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal Perusahaan	95	286	381	Difference between the Company's commercial and fiscal depreciation
	<u>10.561</u>	<u>248</u>	<u>10.809</u>	
Kewajiban pajak tangguhan:				Deferred tax liability:
Kewajiban pajak tangguhan - Anak perusahaan - bersih	(137)	-	(137)	Deferred tax liabilities of subsidiaries - net

Realisasi aktiva pajak tangguhan Perusahaan tergantung pada laba pajak dimasa yang akan datang. Berdasarkan estimasi manajemen, aktiva pajak tangguhan dari akumulasi rugi fiskal tidak dapat direalisasi dari laba kena pajak dimasa yang akan datang. Dengan demikian, penyisihan telah dibukukan atas komponen aktiva pajak tangguhan ini.

Realization of the Company's deferred tax assets is dependent upon its future taxable profit. Based on management estimated, deferred tax asset from accumulated fiscal losses will not be recovered against future taxable profit. Therefore a valuation allowance is recognized on this deferred tax components.

Rekonsiliasi antara beban pajak Perusahaan dan anak perusahaan menurut laporan laba rugi dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax of the Company and its subsidiary is as follows:

	2008	2007	
Laba konsolidasi sebelum pajak penghasilan	2.216.032	1.968.780	Consolidated profit before income tax
Dikurangi laba anak perusahaan sebelum pajak penghasilan	<u>(2.383.973)</u>	<u>(2.212.328)</u>	Deducted profit of subsidiaries before income tax
Rugi Perusahaan sebelum pajak penghasilan badan	(167.941)	(243.548)	Loss before income tax of the Company
Beban pajak penghasilan badan dengan tarif 30%	(50.382)	(73.064)	Corporate income tax expense at the rate of 30%
Beban pajak penghasilan atas bagian laba perusahaan asosiasi	(2.025)	(311)	Income tax expense on equity in net profit of associated companies
Beban pajak penghasilan atas perbedaan permanen	16.856	40.157	Income tax expense on permanent differences
Beban penyisihan	<u>35.255</u>	<u>32.933</u>	Valuation allowance
Manfaat pajak penghasilan Perusahaan	(296)	(286)	Income tax benefit of the Company
(Manfaat)/beban pajak penghasilan Anak Perusahaan	<u>724.649</u>	<u>704.545</u>	Income tax (benefits)/expense of the - Subsidiaries
Beban pajak penghasilan	<u>724.353</u>	<u>704.259</u>	Income tax expense

34. LABA PER SAHAM

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

	2008	2007
<u>Jumlah saham</u>		
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar (dalam ribuan lembar)	5.033.020	503.302
<u>Laba per saham</u>		
Laba bersih untuk periode berjalan	1.491.676	1.264.532
Laba per saham (dalam satuan penuh)	296	2.512

Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian karena tidak terdapat dampak dilutif dari saham biasa pada periode yang berakhir sampai dengan 30 September 2008.

35. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA DAN PENGUMUMAN PEMBAYARAN DIVIDEN

Tidak ada pembatasan atas penggunaan saldo laba. Sesuai dengan anggaran dasar Perusahaan, saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya dapat dibagikan sebagai dividen.

Sesuai dengan keputusan rapat umum pemegang saham tahunan pada tanggal 12 Juni 2008, pemegang saham menyetujui sebagai berikut:

- Pembentukan cadangan umum sebesar Rp 879.116.
- Pengumuman pembagian dividen selama periode yang berakhir 30 September 2008 sebesar Rp 892.296 atau Rp 1.772,88 per saham, dimana sejumlah Rp 892.219 telah dibayarkan kepada pemegang saham sampai dengan periode 30 September 2008.
- Penetapan penggunaan laba yang belum ditentukan penggunaannya untuk Direksi dan Komisaris sebesar Rp 13.180.

34. EARNINGS PER SHARE

The computation of basic earnings per share is based on the following data:

	2008	2007
<u>Number of shares</u>		
Weighted average number of ordinary shares for the computation of basic earnings per share (in thousands)	5.033.020	503.302
<u>Earnings per share</u>		
Net income for the period	1.491.676	1.264.532
Basic earnings per share (in full amount)	296	2.512

The Company did not compute diluted earnings per share since there were no dilutive potential ordinary shares for the periods ended September 30, 2008.

35. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS AND DECLARATION OF DIVIDEND PAYMENTS

There are no restrictions on the utilisation of retained earnings. In accordance with the Company's articles of association, retained earnings that have not been appropriated may be paid out as dividends.

Based on the resolution of the annual general meeting of shareholders dated June 12, 2008, the share holders authorize as follows:

- Establishment of general reserve amounting Rp 879,116.
- Declaration of dividends to the shareholders during a six month period ended September 30, 2008 amounting to Rp 892,296 or Rp 1,772.88 per share. Which the amount of Rp 892,219 were paid to the shareholder during the period ended September 30, 2008.
- Determination of unappropriated retained earnings for Directors and Commissioners bonuses amounting to Rp 13,180.

36. KEWAJIBAN PENSIUN DAN IMBALAN PASCA-KERJA LAINNYA

Jumlah kewajiban imbalan pasca kerja yang diakui dalam neraca konsolidasi adalah sebagai berikut:

	2008	2007	
Manfaat pensiun	15.532	15.428	Pension benefits
Jaminan kesehatan hari tua	280.523	248.054	Post-employment medical benefits
Jumlah	<u>296.055</u>	<u>263.482</u>	Total
Dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasi:			Charge to consolidated income statement :
	2008	2007	
Manfaat pensiun	7.199	4.943	Pension benefits
Jaminan kesehatan hari tua	27.429	28.262	Post-employment medical benefits
Jumlah	<u>34.628</u>	<u>33.205</u>	Total

a. Program Pensiun

Program Iuran Pasti

Perusahaan memiliki program pensiun iuran pasti yang mencakup semua karyawan tetap yang memenuhi persyaratan. Pendanaan terdiri dari kontribusi Perusahaan dan karyawan masing-masing sebesar 17,5% dan 2,5% dari gaji pokok bulanan karyawan. Program tersebut dikelola oleh PT Asuransi Jiwasraya dan PT BNI Life Insurance.

Program Manfaat Pasti

Grup menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti. Program ini didanai dengan kontribusi yang ditanggung Perusahaan sepenuhnya yang besarnya ditentukan oleh pengelola program. Aset program pensiun ini dikelola oleh PT Asuransi Tugu Jiwa Mandiri.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi adalah sebagai berikut:

	2008	2007	
Biaya jasa kini	12.739	7.022	Current service cost
Beban bunga	27.429	17.724	Interest cost
Hasil aktiva program yang diharapkan	(38.080)	(13.743)	Expected return on plan assets
Amortisasi biaya jasa lalu	5.111	(6.059)	Amortisation of past service costs
Jumlah	<u>7.199</u>	<u>4.943</u>	Total

36. PENSIONS AND OTHER POST-EMPLOYMENT EMPLOYMENT BENEFIT

The provision for amount of employee benefits obligations recognised in the consolidated balance sheets is determined as follows:

	2008	2007	
Manfaat pensiun	15.532	15.428	Pension benefits
Jaminan kesehatan hari tua	280.523	248.054	Post-employment medical benefits
Jumlah	<u>296.055</u>	<u>263.482</u>	Total
Dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasi:			Charge to consolidated income statement :
	2008	2007	
Manfaat pensiun	7.199	4.943	Pension benefits
Jaminan kesehatan hari tua	27.429	28.262	Post-employment medical benefits
Jumlah	<u>34.628</u>	<u>33.205</u>	Total

a. Pension Plan

Defined Contribution Plan

The Company has a defined contribution pension plan covering all of its qualified permanent employees. Contributions are funded and consist of the Company and the employees' contribution at 17.5% and 2.5% respectively of employees' monthly basic salaries. The program is managed by PT Asuransi Jiwasraya and PT BNI Life Insurance.

Defined Benefit Plan

The Group also provides defined benefit plan. The fund is solely funded by the Company contribution as determined by the program manager. The plan's assets are managed by PT Asuransi Tugu Jiwa Mandiri.

Amounts recognised as expenses in the consolidated statements of income are as follows:

PT TIMAH (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)
- Lanjutan

PT TIMAH (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
CONSOLIDATED (UNAUDITED)
SEPTEMBER 30, 2008 AND 2007
AND FOR THE PERIODS
THEN ENDED
(Amounts expressed in million of Rupiah unless
otherwise stated) - Continued

Jumlah kewajiban yang diakui di neraca konsolidasi ditentukan sebagai berikut:

	2008	2007	
Nilai kini kewajiban yang didanai	484.422	255.040	Present value of funded obligations
Nilai wajar aktiva program	(305.947)	(262.013)	Fair value of plan assets
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	178.475	(6.973)	Present value of unfunded obligation
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	(113.229)	(6.050)	Unrecognised actuarial gains
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(49.714)	28.451	Unrecognised past service cost
Kewajiban bersih	<u>15.532</u>	<u>15.428</u>	Net liability

The liabilities recognized in the consolidated balance sheets are determined as follows:

Mutasi kewajiban yang diakui pada neraca konsolidasi adalah sebagai berikut:

	2008	2007	
Saldo awal	11.417	16.506	Beginning balance
Biaya tahun berjalan	7.199	4.943	Current year expense
Iuran yang dibayarkan	(3.084)	(6.021)	Contributions paid
Saldo akhir	<u>15.532</u>	<u>15.428</u>	End of year

Movement in the liability recognised in the consolidated balance sheets are as follows:

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

Post-employment benefits was calculated by independent actuary using the following key assumptions:

2008 and 2007

Tingkat diskonto	10%	Discount rate
Hasil aktiva program yang diharapkan	10%	Expected return on plan assets
Kenaikan gaji mendatang	4%	Future salary increases
Usia pensiun normal	55	Normal pension age

b. Imbalan pelayanan kesehatan pasca kerja

Perusahaan mengoperasikan sejumlah skema imbalan pelayanan kesehatan pasca kerja. Metode akuntansi dan frekuensi penilaiannya sama dengan yang digunakan untuk skema pensiun manfaat pasti. Di samping asumsi-asumsi yang digunakan pada manfaat pensiun, asumsi aktuarial yang utama adalah kenaikan jangka panjang di biaya kesehatan sebesar 4,5% per tahun pada tahun 2008 dan 2007.

Jumlah yang diakui di neraca konsolidasi ditentukan sebagai berikut:

	2008	2007	
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	344.834	341.483	Present value of unfunded obligation
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(64.311)	(93.429)	Unrecognized actuarial loss
Kewajiban di neraca konsolidasi	<u>280.523</u>	<u>248.054</u>	Liability in the consolidated balance sheets

b. Post-retirement health care benefit

The Company operates a number of post-retirement health care benefit schemes. The method of accounting and the frequency of valuations are similar to those used for defined benefit pension schemes. In addition to the assumptions used for the pension benefit, the main actuarial assumption is a long-term increase in health costs of 4.5% per year in 2008 and 2007.

The amounts recognised in the consolidated balance sheets were determined as follows:

PT TIMAH (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)
- Lanjutan

PT TIMAH (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
CONSOLIDATED (UNAUDITED)
SEPTEMBER 30, 2008 AND 2007
AND FOR THE PERIODS
THEN ENDED
(Amounts expressed in million of Rupiah unless
otherwise stated) - Continued

Biaya yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi adalah sebagai berikut:

	2008	2007	
Biaya jasa kini	3.048	3.327	Current service cost
Beban bunga	24.380	24.935	Interest cost
Amortisasi akumulasi kerugian aktuarial	-	-	Amortisation of accumulated actuarial loss
Jumlah, termasuk didalam biaya karyawan	<u>27.428</u>	<u>28.262</u>	Total, included in employee costs

The amounts recognised in the consolidated statements of profit and loss are as follows:

Mutasi kewajiban yang diakui pada neraca konsolidasi adalah sebagai berikut:

	2008	2007	
Saldo awal	259.779	239.034	Beginning balance
Biaya tahun berjalan	27.354	28.262	Current year expense
Manfaat yang dibayarkan	<u>(6.610)</u>	<u>(19.242)</u>	Benefits paid
Saldo akhir	<u>280.523</u>	<u>248.054</u>	Ending balance

Movement in the liability recognised in the consolidated balance sheets are as follows:

37. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Sifat dan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

37. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The nature of transactions and relationships with related parties are as follows:

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa/ Related parties	Sifat hubungan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa/ Relationship with the related parties	Transaksi/Transaction
Koperasi Karyawan Mitra Mandiri (KKMM)	Koperasi karyawan/ Employee cooperative	Pemberian pinjaman, penyediaan tenaga kerja dan pembelian bijih timah/ Providing funds, manpower provider and tin-ore supplier
Koperasi Jasa Usaha Bersama (KJUB)	Koperasi Karyawan/ Employee cooperative	Pembelian dan jasa pengangkutan bijih timah/ Tin-ore supplier and transportation services
PT Koba Tin	Perusahaan asosiasi/ Associated company	Investasi/ Investments
PT Indometal Asia	Anak perusahaan dari koperasi karyawan/ Subsidiary of employee cooperative	Pembelian bijih timah/ Tin-ore supplier
PT Asuransi Tugu Jiwa Mandiri	Perusahaan asosiasi/ Associated company	Investasi/ Investments

PT TIMAH (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)
- Lanjutan

PT TIMAH (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
CONSOLIDATED (UNAUDITED)
SEPTEMBER 30, 2008 AND 2007
AND FOR THE PERIODS
THEN ENDED
(Amounts expressed in million of Rupiah unless
otherwise stated) - Continued

Di bawah ini adalah saldo aset dan kewajiban serta jumlah pembelian pada tanggal dan untuk periode berakhir pada 30 September 2008 dan 2007 dari transaksi Perusahaan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa:

	2008	2007
Aktiva:		
Piutang hubungan istimewa (Catatan 9)	10.827	6.058
Investasi pada perusahaan asosiasi (Catatan 10)	132.174	97.278
Jumlah	143.001	103.337
Persentase jumlah aktiva untuk pihak hubungan istimewa terhadap jumlah aktiva konsolidasi	2,3%	2,4%
Kewajiban:		
Hutang usaha (Catatan 16)	4.188	266
Biaya masih harus dibayar (Catatan 19)	-	9.382
Jumlah	4.188	9.648
Persentase jumlah kewajiban pihak hubungan istimewa terhadap jumlah kewajiban konsolidasi	0,3%	0,6%
Pembelian barang dan jasa:		
KJUB – pembelian dan pengangkutan bijih timah	196.648	28.637
KKMM - tenaga kerja dan bijih timah	199.267	130.385
IMA - pembelian bijih timah	76.082	101.071
Jumlah	471.997	260.093
Persentase jumlah pembelian barang dan jasa pihak hubungan istimewa terhadap total pembelian	9%	7%

Adanya hubungan istimewa mungkin mengakibatkan persyaratan transaksi tersebut di atas tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa.

The following is an analysis of the assets and liabilities as well as purchase as at and for the periods ended September 30, 2008 and 2007 arising from the Company's transactions with related parties:

	2008	2007
Assets:		
Due from related parties (Note 9)	10.827	6.058
Investments in associates (Note 10)	132.174	97.278
Total	143.001	103.337
Percentage of total assets with related parties to total consolidated assets	2,3%	2,4%
Liabilities:		
Trade payables (Note 16)	4.188	266
Accrued expenses (Note 19)	-	9.382
Total	4.188	9.648
Percentage of total liabilities with related parties to total consolidated liabilities	0,3%	0,6%
Purchase of goods and services:		
KJUB - tin ore purchase and transportation	196.648	28.637
KKMM - manpower and tin ore	199.267	130.385
IMA - tin ore purchase	76.082	101.071
Total	471.997	260.093
Percentage of total purchases with related parties to total consolidated purchases	9%	7%

Because of these relationships, it is possible that the term of these transactions are not the same as those that would result from transactions between unrelated parties.

38. PELAPORAN SEGMENT

a. Kegiatan segmen usaha

Perusahaan memiliki empat segmen usaha sebagai berikut:

- Eksplorasi dan pertambangan batubara,
- Pertambangan timah,
- Konstruksi,
- Pemasaran dan Kantor Pusat.

38. SEGMENT REPORTING

a. Activities of business segment

The Company has four business segments as follows:

- Exploration and coal mining,
- Tin mining,
- Construction,
- Marketing and Corporate.

PT TIMAH (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)
- Lanjutan

PT TIMAH (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
CONSOLIDATED (UNAUDITED)
SEPTEMBER 30, 2008 AND 2007
AND FOR THE PERIODS
THEN ENDED
(Amounts expressed in million of Rupiah unless
otherwise stated) - Continued

Segmen eksplorasi dan pertambangan batubara terdiri dari dua anak perusahaan, TE yang bergerak di bidang penelitian geologi dan geohidrologi, eksplorasi, dan analisis mineral dan TIM yang bergerak di bidang pertambangan dan perdagangan batubara.

Segmen pertambangan timah terdiri dari anak perusahaan, TT yang bergerak di bidang pertambangan dan peleburan timah.

Segmen konstruksi terdiri dari dua anak perusahaan, TI dan DAK, yang bergerak di bidang perbengkelan, konstruksi, dan jasa perkapalan.

Segmen Pemasaran dan Kantor Pusat terdiri dari Perusahaan dan anak perusahaannya, Indometal (London) Limited, yang bergerak di bidang pemasaran dan agen penjualan logam timah.

Sebagian besar dari penjualan Segmen Eksplorasi dan sebagian dari penjualan Segmen Konstruksi berasal dari jasa yang diberikan kepada Perusahaan.

Keempat segmen tersebut di atas menyelenggarakan kegiatan usahanya secara substansial di Indonesia, kecuali Indometal (London) Limited yang berada di Inggris.

The exploration and coal mining segment consists of two subsidiaries of the Company, TE, which is involved in geological and geohydrological research, exploration, and mineral analysis and TIM, which is involved in coal mining and trading.

The tin mining segment consists of the Company's subsidiary, TT which is involved in tin mining, and smelting services.

The construction segment consists of two of the Company's subsidiaries, TI and DAK, which are involved in workshop, construction, and shipping dockyard services.

The Marketing and Corporate Segment consists of the Company and its subsidiary, Indometal (London) Limited, which are involved in tin metal marketing and acting as selling agents.

Most of the sales of the Exploration Segment and part of the sales of the Construction Segment are derived from services provided to the Company.

The four segments mentioned above conduct substantially all of their businesses in Indonesia, except for Indometal (London) Limited, which is in United Kingdom.

b. Informasi keuangan segmen

b. Segment financial information

	2008						
	Segmen Eksplorasi dan Pertambangan Batubara/ Exploration Segment and Coal mining	Segmen Pertambangan Timah/ Tin Mining Segment	Segmen Konstruksi/ Construction Segment	Segmen Pemasaran dan Kantor Pusat/ Marketing and Corporate Segment	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Penjualan:							Sales:
Penjualan eksternal	530.725	6.355.388	8.171	510		6.894.794	External sales
Penjualan antar segmen	11.934	-	96.630	-	(108.564)	-	Inter-segment sales
Jumlah penjualan	542.659	6.355.388	104.801	-	(108.564)	6.894.794	Total sales
Hasil segmen	39.821	2.331.223	6.415	(74.870)	(77.807)	2.224.780	Segment result
(Dilanjutkan)							(Forward)

PT TIMAH (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)
- Lanjutan

PT TIMAH (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
CONSOLIDATED (UNAUDITED)
SEPTEMBER 30, 2008 AND 2007
AND FOR THE PERIODS
THEN ENDED
(Amounts expressed in million of Rupiah unless
otherwise stated) - Continued

2008							
	Segmen Eksplorasi dan Pertambangan Batubara/ Exploration Segment and Coal mining	Segmen Pertambangan Timah/ Tin Mining Segment	Segmen Konstruksi/ Construction Segment	Segmen Pemasaran dan Kantor Pusat/ Marketing and Corporate Segment	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Beban induk perusahaan yang tidak dialokasikan	-	-	-	-	-	(4.932)	Unallocated parent company expenses
Laba usaha	582.480	8.686.611	111.216	(74.870)	(186.371)	2.219.848	Operating profit
Beban bunga dan keuangan	-	-	-	-	-	(21.687)	Financial expenses
Pendapatan bunga	-	-	-	-	-	36.613	Interest income
Kerugian selisih kurs - bersih	-	-	-	-	-	(28.379)	Loss on foreign exchange - net
Lain-lain, bersih	-	-	-	-	-	2.886	Other, net
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	-	-	-	-	-	6.749	Equity in net profit of associates
Beban pajak penghasilan badan	-	-	-	-	-	(724.353)	Corporate income tax expense
Hak Minoritas	-	-	-	-	-	(3)	Minority Interest
Laba bersih	<u>582.480</u>	<u>8.686.611</u>	<u>111.216</u>	<u>(74.870)</u>	<u>(186.371)</u>	<u>1.491.676</u>	Net profit
2008							
	Segmen Eksplorasi dan Pertambangan Batubara/ Exploration Segment and Coal mining	Segmen Pertambangan Timah/ Tin Mining Segment	Segmen Konstruksi/ Construction Segment	Segmen Pemasaran dan Kantor Pusat/ Marketing and Corporate Segment	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Informasi lainnya: Aktiva segmen	271.714	6.116.218	170.573	546.607	(955.616)	6.149.496	Other information: Segment assets
Penyertaan pada perusahaan asosiasi	71	26.164	1.200	5.398.574	(5.293.836)	132.174	Investment in associates
Jumlah aktiva	<u>271.785</u>	<u>6.142.382</u>	<u>171.773</u>	<u>5.945.181</u>	<u>(6.249.452)</u>	<u>6.281.669</u>	Total assets
Kewajiban segmen	<u>255.587</u>	<u>1.138.276</u>	<u>89.739</u>	<u>2.002.543</u>	<u>(1.149.422)</u>	<u>2.336.724</u>	Segment liabilities
Pembelanjaan barang modal	<u>7.100</u>	<u>521.381</u>	<u>6.814</u>	<u>65.632</u>	<u>-</u>	<u>600.927</u>	Capital expenditures
Beban penyusutan	<u>4.257</u>	<u>100.653</u>	<u>4.016</u>	<u>5.176</u>	<u>-</u>	<u>114.101</u>	Depreciation expense
Beban non kas lainnya selain beban penyusutan	<u>10.871</u>	<u>26.170</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>37.042</u>	Non-cash expenses other than depreciation expenses

PT TIMAH (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)
- Lanjutan

PT TIMAH (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
CONSOLIDATED (UNAUDITED)
SEPTEMBER 30, 2008 AND 2007
AND FOR THE PERIODS
THEN ENDED
(Amounts expressed in million of Rupiah unless
otherwise stated) - Continued

	2007						
	Segmen Eksplorasi dan Pertambangan Batubara/ Exploration Segment and Coal mining	Segmen Pertambangan Timah/ Tin Mining Segment	Segmen Konstruksi/ Construction Segment	Segmen Pemasaran dan Kantor Pusat/ Marketing and Corporate Segment	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Penjualan:							Sales:
Penjualan eksternal	542.730	6.025.449	14.838	-	-	6.583.017	External sales
Penjualan antar segmen	1.423		50.526	-	(51.949)	-	Inter-segment sales
Jumlah penjualan	544.153	6.025.449	65.364	-	(51.949)	6.583.017	Total sales
Hasil segmen	10.849	2.239.853	1.114	(120.649)	(60.141)	2.071.026	Segment result
Beban induk perusahaan yang tidak dialokasikan	-	-	-	-	-	(13.246)	Unallocated parent company expenses
Laba usaha	10.849	2.239.853	1.114	(120.649)	(60.141)	2.057.780	Operating profit
Beban keuangan, bersih	-	-	-	-	-	(42.776)	Financial expenses, net
Pendapatan bunga	-	-	-	-	-	7.121	Interest income
Kerugian selisih kurs, bersih	-	-	-	-	-	(14.362)	Loss on foreign exchange, net
Lain-lain, bersih	-	-	-	-	-	(40.020)	Other, net
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	-	-	-	-	-	1.037	Equity in net income of associates
Beban pajak penghasilan badan	-	-	-	-	-	(704.259)	Corporate income tax expense
Hak minoritas	-	-	-	-	-	11	Minority interest
Laba (rugi) bersih	10.849	2.239.853	1.114	(120.649)	(60.141)	1.264.532	Net profit (loss)
	2007						
	Segmen Eksplorasi dan Pertambangan Batubara/ Exploration Segment and Coal mining	Segmen Pertambangan Timah/ Tin Mining Segment	Segmen Konstruksi/ Construction Segment	Segmen Pemasaran dan Kantor Pusat/ Marketing and Corporate Segment	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Informasi lainnya:							Other information:
Aktiva segmen	311.690	4.134.871	415.959	(3.301)	(581.733)	4.277.485	Segment assets
Penyertaan pada Perusahaan asosiasi	-	-	1.200	3.222.114	(3.126.036)	97.278	Investment in associates
Jumlah aktiva	311.690	4.134.871	417.159	3.218.813	(3.707.769)	4.374.763	Total assets
Kewajiban segmen	324.497	1.321.339	348.933	373.998	(829.270)	1.539.497	Segment liabilities
Pembelanjaan barang modal	9.538	95.179	7.515	11.269	-	123.501	Capital expenditures
Beban	3.678	91.176	4.583	3.078	-	102.516	Depreciation expense
Beban non kas lainnya selain beban penyusutan	10.931	127.334	-	947	-	139.213	Non-cash expenses other than expenses

39. PERIKATAN

- a. Berdasarkan surat perjanjian No. 41 tanggal 20 Oktober 1994, Perusahaan memiliki kewajiban kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM), untuk membayar bunga pinjaman karyawan Perusahaan sehubungan dengan Program Pemilikan Kendaraan Mandiri (PPKM) dan Program Pemilikan Rumah Mandiri (PPRM). Jangka waktu perjanjian antara karyawan dan BM adalah lima tahun untuk PPKM dan sepuluh tahun untuk PPRM. Bunga masih harus dibayar telah dibukukan dalam laporan keuangan konsolidasi. Perusahaan memberikan penjaminan atas pinjaman karyawan kepada BM.

Pada tanggal 30 September 2008, jumlah hutang karyawan Perusahaan kepada BM sehubungan dengan PPRM dan PPKM adalah sebesar Rp 2.734 dengan jatuh tempo terakhir pada tahun 2012.

- b. Pada tanggal 30 September 2008, Perusahaan memiliki fasilitas L/C dan garansi bank yang telah digunakan sebesar Rp nihil (Catatan 20).
- c. Pada tanggal 30 September 2008, Perusahaan mempunyai beberapa komitmen untuk menjual kepada beberapa pelanggan produk-produk tertentu dengan jumlah yang disepakati oleh kedua belah pihak. Penyerahan produk akan dilakukan secara berkala selama jangka waktu tertentu yang berkisar antara satu bulan hingga satu tahun.

40. UANG JAMINAN KESUNGGUHAN

Pada tahun 1996, Direktur Jenderal Pertambangan Umum mengeluarkan Surat Edaran No. 02E/80/DJP/1996 yang mengatur bahwa setelah memperoleh persetujuan untuk kegiatan eksplorasi timah, Perusahaan dan anak Perusahaan wajib menempatkan uang jaminan kesungguhan sebesar Rp 10.000 (satuan penuh)/ha pada bank pemerintah yang ditunjuk.

Uang jaminan kesungguhan merupakan saldo deposito di bank-bank pemerintah yang ditetapkan oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral sebagai jaminan kesungguhan Perusahaan atas area pertambangan. Jaminan kesungguhan berikut bunganya, dapat ditarik kembali oleh Perusahaan setelah Perusahaan mendapatkan KP eksplorasi atas area pertambangan yang bersangkutan atau jika penelitian pendahuluan tidak memberikan indikasi adanya cadangan potensial yang dapat ditambang secara komersial.

39. COMMITMENTS

- a. Based on joint agreement No. 41 dated October 20, 1994, the Company has a liability to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM) to pay interest on the Company's employee loans under the vehicle and housing ownership programmes. The agreement between employees and BM is valid for five years for the vehicle ownership programme and for ten years for the housing ownership programme. The accrued interest has been recorded in the consolidated financial statements. The Company provides a guarantee to BM for its employee loans.

At September 30, 2008, the total amount of the Company's employee loans to BM relating to the housing and vehicle ownership programmes was Rp 2,734 with the last maturity in 2012.

- b. At September 30, 2008, the Company had L/C and bank guarantee facilities that have been used amounting to Rp nil (Note 20).
- c. As at September 30, 2008, the Company has various commitments to sell certain products to various buyers at specified agreed quantities. The products will be periodically delivered for periods ranging from one month to one year.

40. REFUNDABLE DEPOSITS

In 1996, the Director General of General Mining issued a Circular Letter No. 02E/80/DJP/1996, which requires that after receiving approval to explore areas for tin, the Company and its subsidiary should place refundable deposits of Rp 10,000 (full amount)/ha in appointed government banks.

Refundable deposits represent money deposited at state-owned banks appointed by the Minister of Energy and Mineral Resources as the Company's guarantee for the preliminary areas of interest. The Company can withdraw the money, including related interest, after receiving the exploration mining rights for the related area of interest or if the preliminary exploration does not indicate the presence of potential commercial reserves.

41. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

Kegiatan usaha Perusahaan dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama perubahan dalam kurs mata uang asing dan harga jual logam timah yang berkaitan dengan persediaan logam timah. Karena itu, Perusahaan menggunakan derivatif dan instrumen lainnya sehubungan dengan kegiatan pengelolaan risiko. Perusahaan memiliki kebijakan dan panduan tertulis yang mengatur mengenai proses pemantauan dan pengendalian transaksi lindung nilai secara tepat waktu dan akurat.

Perusahaan tidak melakukan lindung nilai atas risiko mata uang asing karena risiko ini diminimalkan dengan adanya pinjaman dalam mata uang asing.

Kebijakan Perusahaan adalah menjaga harga timah dengan melakukan kontrak future yang mengharuskan satu pihak untuk membeli atau menjual sejumlah komoditas pada harga tertentu melalui mekanisme pasar yang menunjang penyelesaian sekaligus dengan cara membayar atau menerima pembayaran atas saldo selisih bersih nilai wajar dari kontrak tersebut. Pada tanggal 30 September 2008 Perusahaan tidak memiliki kontrak lindung nilai yang masih terbuka.

PT Koba Tin, perusahaan asosiasi, menandatangani suatu kontrak lindung nilai (hedging) dengan Malaysia Smelting Corporation (MSC). Periode kontrak ini adalah 3 bulan. Pada tanggal 30 September 2008 and 2007 perusahaan asosiasi ini memiliki kontrak lindung nilai yang masih berjalan sejumlah 1.610 ton dan 1.475 ton timah. Kontrak ini dikategorikan sebagai lindung nilai arus kas.

Selama periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2008 dan 2007, Perusahaan mencatat sejumlah Rp 13 dan Rp 3.105 sebagai selisih transaksi perubahan ekuitas perusahaan asosiasi yang merupakan bagian Perusahaan atas akumulasi pendapatan komprehensif lain di laporan keuangan PT Koba Tin yang timbul dari transaksi lindung nilai arus kas.

41. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS

The Company is exposed to market risks, including fluctuations in foreign currency exchange rates and changes in tin metal selling prices associated with tin inventories. It therefore uses derivatives and other instruments to support its risk management activities. The Company has written policies and guidelines that define the processes to be followed for the monitoring and control of hedge transactions in a prompt and accurate manner.

The Company does not hedge its foreign currency exposure because this exposure is mitigated by its foreign currency denominated loan.

The Company's policy is to manage the price of tin by entering into future contracts that require one party to buy or sell a stated volume of a commodity at a certain price with a market mechanism that facilitates net settlement by either paying or receiving the net change in the fair market value of the contract. As at September 30, 2008 the company had no outstanding hedging contracts.

PT Koba Tin, an associated company, has entered into hedging contracts with Malaysia Smelting Corporation (MSC). The period of the contracts is three months. As at September 30, 2008 and 2007, the associated company had outstanding hedging contracts for 1,610 tonnes and 1,475 tonnes of tin. These contracts have been designated as cash flow hedges.

During the period ended September 30, 2008 and 2007, the Company recorded an amount of Rp 13 and Rp 3,105 as the difference arising from changes in equity in an associated company which reflects its portion of the other comprehensive income in PT Koba Tin's financial statements resulting from cash flow hedge transactions.

42. KONTINJENSI

- a. Penambangan inkonvensional di Bangka dan Belitung berpotensi merusak lingkungan, terutama dalam areal Kuasa Pertambangan (KP) Perusahaan yang menjadi kewajiban Perusahaan untuk melakukan pengelolaan proses rehabilitasi lingkungan. Selama berlangsungnya penambangan inkonvensional yang berada di luar pengendalian Perusahaan, termasuk perusakan lahan bekas tambang yang telah direhabilitasi sebelumnya, proses rehabilitasi lingkungan tidak dapat dilaksanakan oleh Perusahaan sebagaimana ketentuan yang berlaku. Sehubungan dengan hal tersebut, dalam tahun 2007, Perusahaan telah melakukan penertiban dan pembinaan terhadap tambang-tambang inkonvensional yang bekerja di dalam areal KP Perusahaan menjadi tambang-tambang skala kecil di bawah koordinasi mitra Perusahaan yang dikat dengan surat perjanjian oleh Perusahaan.

Perusahaan melakukan penelaahan atas budidaya tanaman industri sebagai proses rehabilitasi lingkungan, agar secara bertahap dapat mengalihkan kegiatan masyarakat dari penambangan inkonvensional ke usaha lain yang memberikan manfaat jangka panjang. Sampai dengan tanggal laporan ini Perusahaan telah melakukan perataan lahan reklamasi seluas 1.600 ha untuk proses reklamasi yang dilakukan selama tahun 2008.

- b. Berdasarkan surat No. S-450/PJ.42/1998 tanggal 9 Desember 1998, Direktur Jenderal Pajak telah menyetujui penggunaan nilai buku atas pengalihan harta sehubungan dengan restrukturisasi usaha Perusahaan. Surat tersebut mengatur beberapa ketentuan, termasuk keharusan bagi Perusahaan untuk melakukan penawaran umum sekunder kepada masyarakat (Secondary Offering) atas saham yang dimiliki oleh Pemerintah selambat-lambatnya tanggal 9 Desember 1999. Apabila sampai dengan batas waktu yang telah ditentukan Perusahaan belum melaksanakan Secondary Offering, maka nilai pengalihan harta yang sebelumnya berdasarkan nilai buku tersebut akan dihitung kembali berdasarkan nilai pasar, yang mungkin akan menimbulkan kewajiban perpajakan.

Sehubungan dengan ketentuan tersebut, Perusahaan telah mendapatkan persetujuan penundaan pelaksanaan Secondary Offering sebanyak tiga kali, terakhir berdasarkan surat Direktur Jenderal Pajak No. S-286/PJ.42/2002 tanggal 4 Juli 2002, yang memberikan penundaan sampai dengan tanggal 9 Desember 2002.

42. CONTINGENCIES

- a. The unconventional mining activities in Bangka and Belitung may damage the environment, especially within the license areas of the Company's mining rights (KP) where the Company is obligated to provide environmental remediation. The reclamation activities could not be performed by the Company in accordance with prevailing environmental remediation regulation as long as the unconventional mining activities are not within the Company's control, including the damage to the Company's mining areas that had been remediated previously. In relation to this efforts, in 2007, the Company has taken efforts to guide and develop unconventional miners working in the Company's area to become small scale miners under a control by the Company's mining partners under an agreement with the Company.

The company's management is currently reviewing the cultivation of industrial crops as part of the environmental rehabilitation process, so that the community activities could be gradually changed from unconventional mining to a business which has future benefits. As at the date of this report, the Company performed land clearance on 1,600 ha for reclamation activities to be performed during 2008.

- b. Based on Decree No. S-450/PJ.42/1998 dated December 9, 1998, the Director General of Tax agreed to use the book value as the basis for transferring assets in connection with the Company's business restructuring. This Decree was conditional, including a clause that the Company is required to conduct a secondary public offering (Secondary Offering) of its shares owned by the Government before December 9, 1999. If within the required timeframe the Company has not conducted the secondary public offering, the Director General of Taxation will deem market value as the basis for transferring assets instead of book value, which may create a tax liability.

In relation to this requirement, the Company has obtained an extension approval three times, most recently by Decree of the Director General of Taxation No. S-286/PJ.42/2002 dated July 4, 2002, which extended the timeframe for the secondary public offering to December 9, 2002.

Pada tanggal 23 Desember 2002, Menteri Badan Usaha Milik Negara, selaku wakil Pemerintah (pemegang mayoritas Perusahaan), mengajukan surat permohonan penundaan untuk melakukan Secondary Offering atas nama Perusahaan kepada Menteri Keuangan. Menteri Keuangan pada tanggal 26 Februari 2004 mengirim surat ke Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) untuk meminta persetujuan mengenai rencana Secondary Offering di tahun 2004. Sehubungan dengan itu, Perusahaan telah memenuhi undangan Rapat Dengar Pendapat dengan Komisi-komisi terkait di DPR dalam rangka persetujuan rencana Secondary Offering tersebut. Sampai dengan tanggal laporan ini, DPR belum menyetujui rencana Secondary Offering ini.

Pada 19 Maret 2004, Menteri Badan Usaha Milik Negara dengan suratnya No. S-148/MBU/2004 telah menyampaikan Rancangan Peraturan Pemerintah tentang Penjualan Saham Negara Republik Indonesia (RI) pada PT Timah Tbk dan PT Aneka Tambang Tbk (Rancangan Peraturan). Selanjutnya, Menteri Keuangan dengan suratnya nomor S-138/MK.02/2004 tanggal 4 Mei 2004 telah menyampaikan Rancangan Peraturan Pemerintah tersebut kepada Presiden Republik Indonesia sambil menunggu persetujuan DPR RI.

Sampai dengan tanggal laporan ini, Perusahaan belum mendapatkan informasi tentang persetujuan DPR RI atas permintaan Menteri Keuangan tersebut. Namun dengan telah diajukannya rencana Secondary Offering saham Pemerintah pada Perusahaan tersebut kepada DPR RI oleh Pemerintah, maka persyaratan Secondary Offering sehubungan dengan reorganisasi struktur usaha Perusahaan sedang dilaksanakan, sehingga manajemen meyakini tidak terjadi kewajiban perpajakan sebagaimana diuraikan di atas.

- c. Pada tanggal 17 Januari 2005, PT Tanjung Alam Jaya (TAJ), anak perusahaan dengan kepemilikan tidak langsung melalui PT Timah Investasi Mineral (TIM) dan PT Tambang Timah (TT) menerima laporan hasil pemeriksaan Tim Optimalisasi Penerimaan Negara mengenai pelaksanaan pembayaran kewajiban TAJ kepada Negara selain pajak untuk tahun 2002 dan 2003. Dalam temuan tersebut dinyatakan bahwa terdapat kekurangan pembayaran denda keterlambatan iuran tetap senilai US\$ 104 (satuan penuh) dan royalti sebesar Rp 1.429.557.178 (satuan penuh).

On December 23, 2002, the Minister of the State-Owned Enterprises as the representative of the Government (the majority shareholder of the Company), issued a letter to the Minister of Finance requesting on behalf of the Company a further extension of the Secondary Offering timeframe. On February 26, 2004, the Minister of Finance submitted a letter to parliament requesting approval for the plan of secondary offering in 2004. In relation to this request, the Company has attended a hearing meeting with related Commissions in parliament. As at the date of this report, parliament has not yet approved the Secondary Offering proposal.

On March 19, 2004, the Minister of the State-Owned Enterprises, through his letter No. S-148/MBU/2004, submitted a draft of a government regulation regarding Sales of the Government Shares in PT Timah Tbk and PT Aneka Tambang Tbk ("Draft Regulation"). Subsequently, the Minister of Finance has also submitted the Draft Regulation to the President of Republic Indonesia through his letter No. S-138/MK.02/2004 dated May 4, 2004 while waiting for the parliament's approval.

As at the date of this report, the Company has not obtained information regarding the parliament's approval on the Minister of Finance's request. Considering that the government has submitted the plan to parliament, the Secondary Offering requirement related to the Company's business restructuring is fulfilled, therefore management believes that the potential tax liability as discussed above will not arise.

- c. On January 17, 2005, PT Tanjung Alam Jaya (TAJ), a subsidiary of an indirect ownership through PT Timah Investasi Mineral (TIM) and PT Tambang Timah (TT) had received an audit result from State Receipt Optimisation Team in relation to TAJ's payment to the Government for non-tax state receipts for year 2002 and 2003. In that audit, there is an underpayment penalty for a late contribution payment amounting to US\$ 104 (full amounts) and royalty amounting to Rp 1,429,557,178 (full amounts).

Manajemen TIM tidak setuju dengan hasil temuan. Hingga tanggal laporan, manajemen TIM sedang melengkapi data pendukung yang dimintakan oleh tim pemeriksa. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham, apabila hasil pemeriksaan di atas benar adanya, maka seluruh kewajiban pembayaran atas kekurangan pembayaran tersebut di atas akan menjadi tanggungan pemegang saham lama sehingga tidak berpengaruh pada posisi aset dan kewajiban neto anak perusahaan dan Perusahaan. Sampai dengan tanggal laporan ini, keputusan mengenai hal tersebut belum diperoleh.

- Pada tanggal 10 Maret 2006, Departemen Kehutanan mengeluarkan Peraturan Menteri No. P.14/Menhut-II/2006 ("Peraturan 2006") mengenai Pedoman Pinjam Pakai Kawasan Hutan yang mengatur penggunaan hutan untuk aktivitas non-kehutanan. Berdasarkan Peraturan 2006 tersebut, suatu perusahaan dapat diberikan izin kehutanan untuk menggunakan kawasan hutan untuk aktivitas non-kehutanan (misal aktivitas bisnis) dengan beberapa persyaratan yang telah ditentukan, selama jangka waktu lima tahun (dapat diperpanjang). Sebagaimana juga dipersyaratkan dalam persetujuan prinsip kepada PT Tambang Timah ("TT"), salah satu syarat penting yang telah ditentukan dalam Peraturan 2006 tersebut adalah menyediakan kawasan non-hutan sebesar dua kali luas kawasan hutan yang digunakan ("lahan kompensasi"). Terdapat juga persyaratan teknis berkaitan dengan lahan kompensasi, yaitu statusnya harus "clear and clean", letaknya berbatasan langsung dengan kawasan hutan, terletak dalam sub-daerah aliran sungai (atau daerah aliran sungai) yang sama dengan kawasan hutan yang digunakan dan dapat dihutankan kembali dengan cara konvensional. Kemudian, lahan kompensasi tersebut harus dijadikan hutan. Untuk meyakinkan status "clear and clean", lahan kompensasi harus mempunyai suatu titel hak atas tanah. Atau, sebagai alternatif, jika dalam 2 tahun perusahaan tidak dapat menyediakan lahan kompensasi yang disyaratkan, perusahaan harus membayar penerimaan negara bukan pajak secara tahunan kepada Departemen Kehutanan sejumlah 1% dari 'total nilai produksi'. Peraturan 2006 tersebut tidak mengatur bagaimana menentukan 'total nilai produksi'.

TT telah menyampaikan permohonan resmi kepada Menteri Kehutanan untuk memperoleh izin pinjam pakai untuk area KP di dalam hutan. Sampai dengan tanggal laporan ini TT telah menerima surat rekomendasi dari Gubernur Propinsi Bangka Belitung untuk disampaikan ke Menteri Kehutanan. Karena proses ini mengalami kemajuan, manajemen berkeyakinan bahwa TT akan segera memperoleh izin pinjam pakai.

Management of TIM does not agree with this assessment. Until the date of this report TIM's management are currently preparing data for the Team. Based on the Sales Purchase Agreement, all liabilities in relation to this underpayment assessment is the former shareholder's responsibility and therefore it does not affect the net assets and liabilities of the subsidiary or the Company. Up to the date of this report, no decision has been issued.

- On March 10, 2006, the Ministry of Forestry issued a Ministerial Regulation No. P.14/Menhut-II/2006 (the "2006 Forestry Regulation") regarding Guidelines for Lend Use of Forest Areas describing the permit to use forests for non-forestry activities. Pursuant to the 2006 Forestry Regulation, a company may be given a forestry permit to use a forest area for non-forestry activities (e.g. commercial activities), subject to a number of pre-conditions, for a period of five years (extendable). As also required by PT Tambang Timah's ("TT") approval in-principle, one of the most significant pre-conditions under the 2006 Forestry Regulation is to provide non-forest land to the size of two times of the forest area to be used ("compensation land"). There are also technical requirements for the compensation land, i.e., the status should be "clear and clean", it should be adjacent to a forest area, it should be in the same sub-watershed (or watershed) with the forest area being used and it can be reforested by conventional means. The compensation land must then be reforested. To ensure that the status is "clear and clean", compensation land should be covered by a land title. Or, alternatively, if within two years the Company cannot provide the required compensation land, the Company must pay on an annual basis non-tax state revenue to the Ministry of Forestry in the amount of 1% of 'total production value'. The 2006 Forestry Regulation is silent on how to determine the 'total production value'.

TT has submitted to the Minister of Forestry an official request for a borrow-use permit for KP located in forestry areas. As of the date of this report, TT has received a recommendation letter from the Governor of Bangka Belitung province to be forwarded to the Minister of Forestry. As the process is progressing, management believes that TT will soon obtain the borrow-use permit.

Manajemen TT dan Perusahaan telah memutuskan untuk menghentikan kegiatan tambang di area hutan sampai dikeluarkan izin pinjam pakai dari Menteri Kehutanan. Sampai dengan tanggal laporan ini, manajemen TT dan Perusahaan dalam proses menganalisa dampak Peraturan 2006 ini. Namun manajemen berkeyakinan bahwa Peraturan 2006 ini tidak akan berdampak signifikan terhadap operasi TT.

- Pada tanggal 23 Januari 2008, unit kerja Kepolisian Daerah (Polda) memulai kegiatan penyidikan atas kegiatan PT Koba Tin (perusahaan asosiasi). Penyidikan ini dilakukan atas dugaan keterlibatan PT Koba Tin dalam pembelian bijih timah dari tambang skala kecil yang beroperasi di luar Kontrak Karya PT Koba Tin.

Dalam proses penyelidikan ini, polisi telah menahan 55 ton logam timah di lokasi pabrik untuk keperluan pemeriksaan. PT Koba Tin bekerja sama dengan Polda dan telah menghentikan kegiatan operasional menunggu perkembangan hasil penyidikan. Sampai dengan tanggal laporan ini, Polda telah selesai melakukan penyelidikan. Saat ini kasus tersebut telah dilimpahkan ke pengadilan.

Sebagai respon atas kejadian ini, manajemen Perusahaan telah melakukan analisa atas estimasi pengaruhnya terhadap aset bersih PT Koba Tin, yang kemudian mempengaruhi nilai investasi Perusahaan di PT Koba Tin. Penyisihan atas penurunan nilai investasi sejumlah Rp 60.568 telah diakui. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa pencadangan penurunan nilai tersebut telah memadai (Catatan 10).

- Pada tanggal 28 Februari 2008, 1.392 ton pasir timah milik TT, ditahan di dermaga Pelabuhan Pusat Metalurgi Mentok oleh Kepolisian Daerah Bangka Belitung karena ketidaklengkapan dokumen pengiriman.

Manajemen TT telah menugaskan pengacara untuk memberikan nasihat dan bantuan lain berkaitan dengan kasus ini dan masalah-masalah lain yang mungkin timbul dalam proses penyidikan ini.

Pada tanggal 16 Agustus 2008, bijih timah milik TT yang ditahan oleh Polda telah dibebaskan dan bisa digunakan oleh Perusahaan.

TT and the Company management have decided to cease mining operations in the forestry area until the borrow-use permit is issued by the Minister of Forestry. As of the date of this report, TT and the Company management was analysing the impact of the 2006 Forestry Regulation. However, management believes that the 2006 Forestry Regulation will have no significant impact to TT's operations.

- On January 23, 2008, the Provincial Police ("Polda") task force began an investigation of certain of PT Koba Tin activities. The investigation is the result of the suspected involvement by PT Koba Tin in the acquisition of tin ore from small-scale miners operating outside PT Koba Tin's Contract of Work Area.

In the course of such investigation, the Police have retained 55 tonnes of PT Koba Tin's ingots at the plant site for verification purposes. PT Koba Tin is cooperating with Polda and has suspended its operations pending developments such investigation. As of the date of this report, Polda had already finished the investigation. The case is now devolved to the court

In response to this case, the Company's management has performed an assessment on the estimated impact to the PT Koba Tin's net assets value, which will then impact to the Company's investment value in PT Koba Tin. A write-down provision for the investment value amounted to Rp 60,568 has been provided. The Company's management believes that the provision for write-down of investment is adequate (Note 10).

- On February 28, 2008, the Police confiscated a shipment of 1,392 tonnes of TT's tin ore in Mentok port due to incomplete shipping documents.

Management TT has engaged legal counsel to provide advice and assistance in relation to this issue and other potential issues which are identified in the course of the investigation.

On August 16, 2008, tins are owned by TT which were retained by Polda have been released and can be used by the Company.

Manajemen TT yakin bahwa penyelesaian penyelidikan ini dan keputusan hukum atas PT Tambang Timah tidak akan menimbulkan dampak keuangan yang signifikan, oleh karena itu, tidak ada penyisihan kerugian yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasi pada dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tanggal 30 September 2008 atas masalah ini.

- Sampai dengan tanggal laporan ini, Perusahaan memiliki beberapa kasus hukum. Manajemen berkeyakinan bahwa dampak dari kasus ini tidak akan mempengaruhi Perusahaan secara material.

Management TT believes that the finalisation of the investigation and the resolution of resulting legal action will not have significant financial implication. Accordingly, no provision for losses in relation to this investigation has been recognised in the consolidated financial statements as at and for the period ended September 30, 2008.

- As of the date of this Report, the Company has several pending litigations. Management believes that the results will not have material adverse impact on the Company.

43. AKTIVA DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING

43. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

	2008			2007		
	Mata Uang Asing/ Foreign currencies	Jumlah Mata Uang Asing/ Amount in foreign currencies (dalam satuan penuh/ in full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	Mata Uang Asing/ Amount in foreign currencies (dalam satuan penuh/ in full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	
Aktiva						Assets
Kas dan setara kas	US\$	41.835.264	392.331	72.367.472	661.222	Cash and cash equivalent
	GBP	31.170	539	20.876	386	
Piutang usaha kepada pihak ketiga	US\$	12.516.719	117.382	60.455.859	552.385	Trade accounts receivable
Jumlah Aktiva			510.251		1.213.993	Total Assets
Kewajiban						Liabilities
Hutang usaha	US\$	4.981.566	46.708	3.198.049	29.502	Trade accounts payable
	SGD	16.346	188	90.326	548	
	Euro	11.705	117	45.482	555	
	JPY	51.117.381	4.383			
	MYR	5.000	13	5.000	13	
	CHF	33.689	303			
Jumlah Kewajiban			51.712		30.618	Total Liabilities
Aktiva bersih			458.539		1.183.375	Net assets

Kurs konversi yang digunakan pada tanggal 30 September 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

The conversion rates used on September 30, 2008 and 2007 are as follows:

	2008		2007	
	Rp (dalam satuan penuh)		Rp (in full amount)	Foreign currencies
Mata uang asing				
US\$ 1		9.378		US\$ 1
GBP 1		17.279		GBP 1
Euro 1		13.751		Euro 1
SGD\$ 1		6.594		SGD\$ 1
JPY 1		89		JPY 1

PT TIMAH (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)
- Lanjutan

PT TIMAH (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
CONSOLIDATED (UNAUDITED)
SEPTEMBER 30, 2008 AND 2007
AND FOR THE PERIODS
THEN ENDED
(Amounts expressed in million of Rupiah unless
otherwise stated) - Continued

44. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) BARU

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Institut Akuntan Publik Indonesia telah merevisi dan menerbitkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) sebagai berikut :

- * PSAK 13 (Revisi 2007), Properti Investasi - Efektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode dimulai tanggal 1 Januari 2008.
- * PSAK 16 (Revisi 2007), Aset Tetap - Efektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode dimulai tanggal 1 Januari 2008.
- * PSAK 30 (Revisi 2007), Sewa - Efektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode dimulai tanggal 1 Januari 2008.
- * PSAK 50 (Revisi 2006), Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan - Efektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode dimulai tanggal 1 Januari 2009.
- * PSAK 55 (Revisi 2006), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran - Efektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode dimulai tanggal 1 Januari 2009.

Perusahaan dan anak perusahaan sedang mengevaluasi dampak yang timbul dari standar akuntansi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasi Perusahaan.

45. PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Laporan keuangan konsolidasi telah disetujui dan diotorisasi oleh Direktur Utama Perusahaan untuk diterbitkan pada tanggal 28 Oktober 2008.

44. NEW STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (PSAK)

The Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Certified Public Accountant revised and issued several Statements of Financial Accounting Standards (PSAK), as follows :

- * PSAK 13 (Revised 2007), Investment Property - Effective for accounting period starting on January 1, 2008.
- * PSAK 16 (Revised 2007), Property, Plant and Equipment - Effective for accounting period starting on January 1, 2008.
- * PSAK 30 (Revised 2007), Leases – Effective for accounting period starting on January 1, 2008.
- * PSAK 50 (Revised 2006), Financial Instruments: Presentation and Disclosures - Effective for accounting period starting on January 1, 2009.
- * PSAK 55 (Revised 2006), Financial Instruments: Recognition and Measurement - Effective for accounting period starting on January 1, 2009.

The Company and its subsidiaries are evaluating the effects of those standards on the company's consolidated financial statements.

45. APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The consolidated financial statements were approved and authorized for issue by the Company's President Director on October 28, 2008.
